

PT Medikaloka Hermina Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan interim konsolidasian
tanggal 31 Maret 2021
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)/
*Interim consolidated financial statements
as of March 31, 2021
and for the three-month period then ended
(unaudited)*

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim konsolidasian	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim konsolidasian	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim konsolidasian	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim konsolidasian.....	7 - 8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim konsolidasian	9 - 121	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT. MEDIKALOKA HERMINA Tbk

Kantor Pusat : Jl. Raya Jatinegara Barat No. 126 Jatinegara, Jakarta Timur 13320
Kantor Cabang : Hermina Tower I Lt. 10 Jl. Selangit Blok B-10 Kav. 04, Kemayoran, Jakarta Pusat 10610
Telp. 021-8572525 Fax. 021-8560601 Website : www.herminahospitals.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Tidak Diaudit)
PT MEDIKALOKA HERMINA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (Unaudited)
PT MEDIKALOKA HERMINA TBK ("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Hasmoro	Name
Alamat kantor	Jl. Selangit, Blok B. 10, Kav. 4, Kemayoran, Jakarta Pusat	Office address
Alamat domisili	Tebet Barat I No. A-3 RT 009/002, Tebet, Jakarta Selatan	Residential address
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title
Nama	Aristo S. Setiawidjaja	Name
Alamat kantor	Jl. Selangit, Blok B. 10, Kav. 4, Kemayoran, Jakarta Pusat	Office address
Alamat domisili	Jl. Lautze Dalam No. 7B RT 001/006, Sawah Besar Jakarta Pusat	Residential address
Jabatan	Direktur/Director	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK; | 2. The interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by OJK; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 23 Juni 2021/June 23, 2021

Hasmoro
Direktur Utama/President Director

Aristo S. Setiawidjaja
Direktur/Director

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	597.276	2h,2i,4,30,31	864.577	Cash on hand and in banks
Piutang				Accounts receivable
Usaha		2h,5,30,31		Trade
Pihak berelasi	2.232	29a	3.676	Related parties
Pihak ketiga - neto	1.571.475		1.051.759	Third parties - net
Aset kontrak	53.140	5	57.819	Contract assets
Lain-lain		2h,6,30,31		Others
Pihak berelasi	4.528	29b	9.650	Related parties
Pihak ketiga - neto	62.465		51.564	Third parties - net
Investasi aset keuangan	100.305	2h,2j,7	121.157	Investment of financial assets
Persediaan	69.634	2l,8	81.846	Inventories
Beban dibayar dimuka - neto	1.843	2m,9	4.497	Prepaid expenses - net
Uang muka	8.492	9	5.585	Advances
Aset lancar lainnya	3.025		272	Other current assets
Total aset lancar	2.474.415		2.252.402	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan restitusi pajak	2.745	14a	2.745	Estimated claims for tax refund
Uang muka				Advances for purchase
pembelian aset tetap	348.504	11	195.863	of fixed assets
Aset pajak tangguhan	53.360	2s,14d	68.889	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	3.881.975	2n,10	3.760.319	Fixed assets - net
Aset lain-lain - neto	87.554	2o,34b	75.036	Other assets - net
Total aset tidak lancar	4.374.138		4.102.852	Total non-current assets
TOTAL ASET	6.848.553		6.355.254	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17.514	2h, 16a, 30, 31	9.050	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha		2h, 12, 30, 31		Trade
Pihak berelasi	7.637	29c	6.428	Related parties
Pihak ketiga	314.517		289.440	Third parties
Lain-lain		2h, 13, 30, 31		Others
Pihak berelasi	27.196	29d	26.032	Related parties
Pihak ketiga	448.395		404.460	Third parties
Utang pajak	363.250	2s, 14b	295.551	Taxes payable
Akrual	31.665	2h, 15, 30, 31	56.451	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	164.562	2q, 21a	96.268	Short-term employee benefits liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	135.834	2h, 16b, 30, 31	253.951	Bank loans
Liabilitas kontrak	24.403	19	37.180	Contract liabilities
Liabilitas sewa	4.712	2x, 20	4.759	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	51	2h, 2x, 18, 30, 31	88	Consumer finance
Total liabilitas jangka pendek	1.539.736		1.479.658	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Utang bank	971.615	2h, 16b, 29, 30	848.697	Bank loans
Liabilitas sewa	2.033	2x, 20	3.704	Lease liabilities
Liabilitas kontrak	2.191	19	2.856	Contract liabilities
Utang obligasi - neto	445.302	2h, 17, 29, 30	445.194	Bonds payable - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	193.149	2q, 21b	192.968	Long-term employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang	1.614.290		1.493.419	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.154.026		2.973.077	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 March 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (nilai penuh)				Share capital - Rp100 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.978.000.000 saham	297.800		297.800	Issued and fully paid - 2,978,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1.850.679	1b,23	1.850.679	Additional paid-in capital
Program opsi kepemilikan saham	73.688	2bb,22,34	73.688	Shares option program
Saham treasuri	(88.873)	2cc,23	(60.592)	Treasury shares
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(513.402)	1b,1c	(513.402)	Differences in value of transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.000	24	2.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.180.735		901.871	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.802.627		2.552.044	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	891.900	23	830.133	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	3.694.527		3.382.177	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.848.553		6.355.254	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN NETO	1.584.878	25	983.889	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(704.815)	26	(550.867)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	880.063		433.022	GROSS PROFIT
Beban usaha	(367.539)	27	(273.009)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	15.605	28	9.140	Other income - net
LABA USAHA	528.129		169.153	OPERATING INCOME
Biaya keuangan dan administrasi bank	(34.784)		(30.219)	Finance costs and bank administration
Penghasilan keuangan	6.350		7.938	Finance income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	499.695		146.872	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expense)
Kini	(116.110)	2s,14c	(41.846)	Current
Tangguhan	(17.053)	2s,14c	(5.707)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(133.163)	2s,14c	(47.553)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO PERIODE BERJALAN	366.532		99.319	NET INCOME FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(6.926)	21	(4.127)	Re-measurements on liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	1.524	14d	923	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	(5.402)		(3.204)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	361.130		96.115	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
		2021	Catatan/ Notes	2020
LABA NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		283.250		71.841
Kepentingan nonpengendali		83.282		27.478
Total		366.532		99.319
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		278.864		69.327
Kepentingan nonpengendali		82.266		26.788
Total		361.130		96.115
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Dasar		95,79	23	24,16
Dilusan		94,82	23	23,81

**NET INCOME FOR THE PERIOD
ATTRIBUTABLE TO:**
The owners of parent entity
Non-controlling interests

Total

**TOTAL COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE PERIOD
ATTRIBUTABLE TO:**
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

Total

**EARNING PER SHARE
(in full Rupiah)
Attributable to equity
holders of the parent entity**
Basic

Diluted

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Saham treasuri/ Treasury Shares	Program opsi kepemilikan saham/ Shares option program	Selisih nilai transaksi Dengan pihak nonpengendali/ Transactions with non-controlling interests	Saldo laba/ Retained earnings		Total/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 December 2019	297.300	1.831.179	-	53.387	(519.232)	1.000	483.575	2.147.209	617.225	2.764.434	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian transisi atas penerapan standar akuntansi baru - PSAK 71	-	-	-	-	-	-	(828)	(828)	-	(828)	Transition adjustment of applying new accounting standards - PSAK 71
Saldo 1 Januari 2020	297.300	1.831.179	-	53.387	(519.232)	1.000	482.747	2.146.381	617.225	2.763.606	Balance as of January 1, 2020
Dividen	32	-	-	-	-	-	-	-	(8.756)	(8.756)	Dividends
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	71.841	71.841	27.478	99.319	Net income for the period
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(2.514)	(2.514)	(690)	(3.204)	Other comprehensive loss for the period
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	1.123	-	-	1.123	(1.123)	-	Differences in value of transactions with non-controlling interests
Opsi penyertaan saham	22	-	-	13.226	-	-	-	13.226	-	13.226	Shares Option
Penambahan modal disetor oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	14.820	14.820	Additional paid-in capital by non-controlling interests
Saldo 31 Maret 2020	297.300	1.831.179	-	66.613	(518.109)	1.000	552.074	2.230.057	648.954	2.879.011	Balance as of March 31, 2020
Saldo 1 Januari 2021	297.800	1.850.679	(60.592)	73.688	(513.402)	2.000	901.871	2.552.044	830.133	3.382.177	Balance as of December 31, 2020
Dividen	32	-	-	-	-	-	-	-	(20.517)	(20.517)	Dividends
Pembelian kembali saham	32	-	(28.281)	-	-	-	-	(28.281)	-	(28.281)	Buyback of shares
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	283.250	283.250	83.282	366.532	Net income for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(4.386)	(4.386)	(1.016)	(5.402)	Other comprehensive gain (loss) for the period
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	18	18	Differences in value of transactions with non-controlling interests
Saldo 31 Maret 2021	297.800	1.850.679	(88.873)	73.688	(513.402)	2.000	1.180.735	2.802.627	891.900	3.694.527	Balance as of March 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pasien	971.653	1.148.949	Cash receipts from patients
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lainnya	(618.174)	(439.078)	Cash paid to suppliers and other party
Pembayaran kas kepada karyawan	(298.157)	(301.709)	Cash paid to employees
Penerimaan kas lain-lain	16.599	12.230	Cash receipts from other income
Kas diperoleh dari operasi	71.921	420.392	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	6.350	7.938	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan dan administrasi bank	(38.795)	(35.069)	Finance costs and bank administration paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(24.575)	(28.284)	Corporate income taxes paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	14.901	364.977	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	8	16	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset lain-lain	(3.428)	(7.684)	Acquisitions of other assets
Uang muka pembelian aset tetap	(175.946)	(61.500)	Advances for acquisition of fixed assets
Perolehan aset tetap	(97.860)	(87.680)	Acquisitions of fixed assets
Pelepasan investasi aset keuangan	20.852	-	Disposal of investment of financial assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(256.374)	(156.848)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank			Bank loans
Penerimaan pinjaman	67.885	82.412	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman	(54.620)	(109.469)	Repayments of loans
Perolehan saham treasury	(28.281)	-	Acquisition of treasury shares
Penerimaan (pembayaran) atas utang dan piutang pihak berelasi - neto	7.495	(13.337)	Receipts (payments) of due to and due from related parties - net
Pembayaran utang sewa	(1.796)	-	Payment of lease liability
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(37)	(33)	Payments of consumer finance
Pembagian dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	(16.474)	(15.176)	Payments of cash dividends to subsidiaries non-controlling interests
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(25.828)	(55.603)	Net Cash used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	(267.301)		152.526	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	864.577		593.255	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	597.276	4	745.781	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 35.

Information of non-cash activities is disclosed in Note 35.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Medikaloka Hermina Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Imam Santoso, S.H., No. 5 tanggal 7 Mei 1999. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (sekarang menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17517/HT.01.01.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 6136 tanggal 13 Oktober 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan dengan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn No. 03 tanggal 05 Januari 2021 mengenai:

- Persetujuan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 208.110.000 (nilai penuh) saham baru atau sebanyak-banyaknya 7% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 12 Januari 2021 dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0014271.Tahun 2021.

Perusahaan adalah pemilik Rumah Sakit Hermina Jatinegara dan beralamat di Jalan Jatinegara Barat No. 126, Jakarta Timur. Ijin penyelenggaraan rumah sakit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 18/2.5/31/-1.77/2017 tanggal 22 Juni 2017 yang berlaku sampai dengan 22 Juni 2022. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1985. Perusahaan merupakan bagian dari grup usaha Hermina.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa kesehatan.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut Grup) tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir yang memiliki pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Medikaloka Hermina Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed of Imam Santoso, S.H., No. 5 dated May 7, 1999. The Deed of Establishment has been approved by Minister of Justice and Human Rights (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-17517/HT.01.01.TH.99 dated October 12, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 6136 dated October 13, 2000.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Extraordinary General Shareholders Meeting which notarized by Notary Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.H., M.Kn No. 03 dated January 05, 2021, regarding:

- approval the Company to exercise the Non-Preemptive Rights Issuance of shares ("PMTMETD") with maximum amount of 208,110,000 (full amount) new shares or maximum by 7% of the Company's issued and fully paid capital.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia dated January 12, 2021 by its decree No. AHU-AH.01.03-0014271.Tahun 2021.

The Company is the owner of Hermina Hospital Jatinegara addressed at Jalan Jatinegara Barat No.126, East Jakarta. Operating license of the Company's hospital is based on the Decision Letter of the Head of Capital Investment and One-Stop Service Department of Special Capital City Region Province of Jakarta. No. 18/2.5/31/-1.77/2017 dated June 22, 2017 which is valid through June 22, 2022. The Company started its commercial operations in 1985. The Company is part of the Hermina business group.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is healthcare services.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to herein as the Group) do not have parent entity nor ultimate parent entity which has the control over the Company and its Subsidiaries.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan
Penerbitan Obligasi**

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-45/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 446.110.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp3.700 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 446.110.000 lembar saham (termasuk hasil konversi obligasi (wajib) konversi sejumlah 94.730.000 lembar).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 40 pada tanggal 10 November 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn. para pemegang saham menyetujui peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 2.973.000.000 saham (nilai penuh) menjadi sebanyak-banyaknya 3.181.110.000 saham (nilai penuh) yang diambil dari saham dalam portepel. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0409349 tanggal 19 November 2020.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Pencatatan Efek nomor S-08045/BEI.PP3/12-2020 dari Bursa Efek Indonesia terkait Permohonan Pencatatan Saham Tambahan Dalam Rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") untuk menerbitkan saham baru yang dilaksanakan melalui PMTHMETD sebanyak 5.000.000 saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp100 (rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp4.000 (rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 2.978.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company's Public Offering and
Issuance of Bonds**

On May 4, 2018, the Company received the effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") in its Decision Letter No. S-45/D.04/2018 to offer its 446,110,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp3,700 (full amount) per share.

On May 16, 2018, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange.

The number of shares issued in relation with the initial public offering are 446,110,000 shares (including the conversion of (mandatory) convertible notes equivalent to 94,730,000 shares).

Based on the minutes of the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 40 dated November 10, 2020 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.hum., M.kn., the Company's shareholders approved the increase the number of issued and fully paid capital stock from 2,973,000,000 shares (full amount) to maximum 3,181,110,000 shares (full amount) from its authorized capital stock. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0409349 dated November 19, 2020.

On December 22, 2020, the Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange authority in his letter No.S-08045/BEI.PP3/12-2020 to conduct the Non Preemptive Rights Issuance of Shares ("PMTHMETD") of 5,000,000 shares (full amount) with par value of Rp100 (full amount) per share at the offering price of Rp4,000 (full amount) per share.

As of December 31, 2020, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 2,978,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-233/D.04/2020 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2020 dengan nilai nominal sebesar Rp425.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% dan nilai nominal Rp21.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan September 2023 dan September 2025

Obligasi tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2020

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering and Issuance of Bonds (continued)

On August 31, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-233/D.04/2020 for its Public Offering of Sustainable Continuity Bonds I Medikaloka Hermina Tranche I Year 2020 with face value of Rp425,500 for series A which bear interest at the fixed rate of 8.00% and face value of Rp21,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 8.50%. The bonds will mature on September 2023 and September 2025, respectively.

The bonds were registered in Indonesia Stock Exchange on September 9, 2020.

c. Subsidiaries

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has direct or indirect ownership in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Grup/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2021	2020	2021	2020
Langsung/Direct								
PT Medikaloka Internusa (M Internusa)	Jakarta	Rumah Sakit / Hospital	1989	1989	65,50%	65,50%	490.232	495.961
PT Medikaloka Sejahtera (M Sejahtera)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	1996	1997	74,00%	74,00%	422.034	407.914
PT Medikaloka Husada (M Husada)	Depok	Rumah Sakit / Hospital	2000	2000	78,75%	78,75%	227.448	214.525
PT Medikaloka Daan Mogot (M Daan Mogot)	Jakarta	Rumah Sakit / Hospital	2001	2002	72,00%	72,00%	280.513	268.321
PT Medikaloka Bogor (M Bogor)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2001	2002	83,75%	83,75%	148.670	130.985
PT Medikaloka Mitra Pasteur (MM Pasteur)	Jakarta	Investasi / Investment	2003	-	64,17%	64,17%	17.148	15.607
PT Medikaloka Pasteur (M Pasteur)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2003	2004	16,75%	16,75%	168.162	149.944
PT Medikaloka Malang (M Malang)	Malang	Rumah Sakit / Hospital	2004	2005	65,50%	65,50%	104.334	98.478
PT Medikaloka Mitra Pandanaran (MM Pandanaran)	Jakarta	Investasi / Investment	2004	-	70,00%	70,00%	7.091	6.771
PT Medikaloka Pandanaran (M Pandanaran)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2004	2004	26,43%	26,43%	102.421	91.176
PT Medikaloka Mitra Arcamanik (MM Arcamanik)	Jakarta	Investasi / Investment	2008	-	65,71%	65,71%	23.804	21.543
PT Medikaloka Mitra Sukabumi (MM Sukabumi)	Jakarta	Investasi / Investment	2006	-	68,83%	68,83%	11.522	11.571
PT Medikaloka Sukabumi (M Sukabumi)	Sukabumi	Rumah Sakit / Hospital	2006	2007	16,00%	16,00%	100.621	100.797
PT Medikaloka Mitra Grand Bekasi (MM Grand Bekasi)	Jakarta	Investasi / Investment	2007	-	68,14%	68,14%	19.937	19.294
PT Medikaloka Mitra Tangerang (MM Tangerang)	Jakarta	Investasi / Investment	2007	-	81,11%	81,11%	20.857	20.357

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Grup/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2021	2020	2021	2020
Langsung (lanjutan)/Direct (continued)								
PT Medikaloka Tangerang (M Tangerang)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2006	2008	20,75%	20,75%	218.154	203.153
PT Medikaloka Grand Bekasi (M Grand Bekasi)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2008	2009	25,25%	25,25%	249.643	232.822
PT Medikaloka Mitra Palembang (MM Palembang)	Jakarta	Investasi / Investment	2010	-	69,37%	69,37%	26.822	27.379
PT Medikaloka Arcamanik (M Arcamanik)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2008	2010	11,25%	11,25%	176.328	130.432
PT Medikaloka Mitra Ciputat (MM Ciputat)	Jakarta	Investasi / Investment	2010	-	68,64%	68,64%	21.847	21.086
PT Medikaloka Mitra Galaxy (MM Galaxy)	Jakarta	Investasi / Investment	2010	-	65,00%	65,00%	12.419	12.380
PT Medikaloka Galaxy (M Galaxy)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2002	2010	5,00%	5,00%	119.465	112.827
PT Medikaloka Mitra Cileungsi (MM Cileungsi)	Jakarta	Investasi / Investment	2011	-	57,69%	57,69%	31.984	30.691
PT Medikaloka Ciputat (M Ciputat)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	27,50%	27,50%	161.334	139.710
PT Medikaloka Palembang (M Palembang)	Palembang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	37,25%	37,25%	181.543	177.775
PT Medikaloka Mitra Banyumanik (MM Banyumanik)	Jakarta	Investasi / Investment	2013	-	63,46%	63,46%	34.213	33.485
PT Medikaloka Mitra Solo (MM Solo)	Jakarta	Investasi / Investment	2013	-	56,36%	56,36%	31.021	30.735
PT Medikaloka Cileungsi (M Cileungsi)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2011	2013	29,75%	29,75%	145.645	133.199
PT Medikaloka Mitra Serpong (MM Serpong)	Jakarta	Investasi / Investment	2013	-	73,53%	73,53%	19.816	18.905
PT Medikaloka Banyumanik (M Banyumanik)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	18,50%	18,50%	109.355	103.524
PT Medika Loka Ciruas (M Ciruas)	Serang	Rumah Sakit / Hospital	2014	2014	66,20%	66,20%	129.002	125.238
PT Medika Loka Yogya (M Yogya)	Yogyakarta	Rumah Sakit / Hospital	2014	2015	59,00%	59,00%	85.092	84.944
PT Medika Loka Padang (M Padang)	Padang	Rumah Sakit / Hospital	2014	2018	67,50%	67,50%	124.592	117.408
PT Medika Loka Bitung (M Bitung)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2014	2016	58,61%	58,61%	157.017	142.861
PT Medika Loka Purwokerto (M Purwokerto)	Purwokerto	Rumah Sakit / Hospital	2015	2017	62,85%	62,85%	120.027	114.663
PT Medika Loka Samarinda (M Samarinda)	Samarinda	Rumah Sakit / Hospital	2016	2018	81,50%	81,50%	139.899	128.753
PT Medika Loka Makassar (M Makassar)	Makassar	Rumah Sakit / Hospital	2014	2016	56,50%	56,50%	133.764	119.579
PT Medika Loka Balikpapan (M Balikpapan)	Balikpapan	Rumah Sakit / Hospital	2015	2017	61,50%	61,50%	132.639	117.804
PT Medika Loka Medan (M Medan)	Medan	Rumah Sakit / Hospital	2014	2017	66,00%	66,00%	139.191	1310.121
PT Medika Loka Podomoro (M Podomoro)	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2017	2017	85,38%	85,38%	180.093	172.641
PT Medika Loka Jakabaring (M Jakabaring)	Palembang	Rumah Sakit / Hospital	2017	2018	58,00%	58,00%	132.905	124.995
PT Medika Loka Karawang (M Karawang)	Karawang	Rumah Sakit / Hospital	2017	2020	99,00%	99,00%	214.399	187.472
PT Medika Loka Kendari (M Kendari)	Kendari	Rumah Sakit / Hospital	2017	2019	80,40%	80,40%	103.461	100.221
PT Medika Loka Surabaya (M Surabaya)	Surabaya	Rumah Sakit / Hospital	2017	-	99,00%	99,00%	900	900

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Grup/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2021	2020	2021	2020
Langsung (lanjutan)/Direct (continued)								
PT Medika Loka Pekanbaru (M Pekanbaru)	Pekanbaru	Rumah Sakit / Hospital	2017	2019	79,55%	79,55%	115.343	109.650
PT Medika Loka Kutabumi (M Kutabumi)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2017	2020	99,00%	99,00%	121.267	113.424
PT Medika Loka Mitra Farmasi (MM Farmasi)	Jakarta	Jasa & Perdagangan / Service& Trading	2016	2018	99,00%	99,00%	11.452	11.342
PT Medika Loka Pendidikan Pelatihan (M Pendidikan Pelatihan)	Jakarta	Jasa Pendidikan / Education Service	2017	2018	99,00%	99,00%	24.866	22.513
PT Medika Loka Investama (M Investama)	Jakarta	Jasa & Perdagangan / Service& Trading	2017	2018	99,00%	99,00%	112.572	100.655
PT Medika Loka Cilegon (M Cilegon)	Banten	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	60.813	28.634
PT Medika Loka Denpasar (M Denpasar)	Denpasar	Rumah Sakit / Hospital	2016	-	99,00%	99,00%	900	900
PT Medika Loka Ambon (M Ambon)	Ambon	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	16.340	16.340
PT Medika Loka Cibitung (M Cibitung)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	78.113	57.270
PT Medika Loka Manado (M Manado)	Manado	Rumah Sakit / Hospital	2014	-	99,91%	99,91%	111.277	107.946
PT Medika Loka Ciawi (M Ciawi)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	914	900
PT Medika Loka Kupang (M Kupang)	Kupang	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	928	924
PT Medika Loka Lampung (M Lampung)	Lampung	Rumah Sakit / Hospital	2018	2020	66,50%	66,50%	122.821	110.944
PT Medika Loka Pekalongan (M Pekalongan)	Pekalongan	Rumah Sakit / Hospital	2019	2019	82,32%	82,32%	69.185	62.019
PT Medika Loka Wonogiri (M Wonogiri)	Wonogiri	Rumah Sakit / Hospital	2020	2020	99,00%	99,00%	41.957	40.210
PT Medika Loka Salatiga (M Salatiga)	Pekalongan	Rumah Sakit / Hospital	2020	2020	99,00%	99,00%	38.095	36.924
PT Medika Loka Manajemen (M Manajemen)	Jakarta	Jasa Manajemen dan Konsultasi / Management Service and Consultation	2019	-	99,90%	99,90%	4.349	3.299
PT Medika Loka Soreang (M Soreang)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2021	-	99,00%	-	23.082	-
PT Medika Loka Ciledug (M Ciledug)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2021	-	99,00%	-	47.942	-
Tidak langsung melalui masing-masing Mitral/Indirect through each Mitra								
PT Medikaloka Pasteur (M Pasteur)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2003	2004	60,00%	60,00%	171.810	152.051
PT Medikaloka Pandanaran (M Pandanaran)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2004	2004	57,14%	57,14%	104.112	92.546
PT Medikaloka Sukabumi (M Sukabumi)	Sukabumi	Rumah Sakit / Hospital	2006	2007	77,00%	77,00%	101.748	101.974
PT Medikaloka Tangerang (M Tangerang)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2007	2008	67,50%	67,50%	220.786	205.286
PT Medikaloka Grand Bekasi (M Grand Bekasi)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2008	2009	54,00%	54,00%	252.570	235.106
PT Medikaloka Arcamanik (M Arcamanik)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2008	2010	70,00%	70,00%	181.232	133.075
PT Medikaloka Galaxy (M Galaxy)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2010	2010	60,00%	60,00%	121.084	114.407
PT Medikaloka Palembang (M Palembang)	Palembang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	55,50%	55,50%	183.389	180.179
PT Medikaloka Ciputat (M Ciputat)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	55,00%	55,00%	163.381	140.996
PT Medikaloka Cileungsi (M Cileungsi)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2011	2013	65,00%	65,00%	148.378	134.640
PT Medikaloka Banyumanik (M Banyumanik)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2013	2013	65,00%	65,00%	111.067	104.510
PT Medikaloka Serpong (M Serpong)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	51,00%	51,00%	103.964	90.785
PT Medikaloka Solo (M Solo)	Solo	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	55,00%	55,00%	134.013	124.432

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Melalui kepemilikan langsung Perusahaan di MM Pasteur, MM Pandanaran, MM Sukabumi, MM Tangerang, MM Grand Bekasi, MM Arcamanik, MM Galaxy, MM Palembang, MM Ciputat, MM Cileungsi, MM Banyumanik, MM Solo dan MM Serpong, Perusahaan juga memperoleh kepemilikan tidak langsung di M Pasteur, M Pandanaran, M Sukabumi, M Tangerang, M Grand Bekasi, M Arcamanik, M Galaxy, M Palembang, M Ciputat, M Cileungsi, M Banyumanik, M Solo, M Serpong, M Ciledug dan M Soreang.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh Entitas Anak yang telah memulai operasi komersial memiliki izin penyelenggaraan rumah sakit yang berlaku selama 5 tahun sejak penerbitan izin.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Risbert, S.H., M.H. No. 32 tanggal 17 Maret 2020, para pemegang saham MMF telah mengambil keputusan untuk melikuidasi MMF. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, proses likuidasi MMF masih dalam proses.

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak

Selama tahun 2020, M Balikpapan, M Medan, M Padang, M Purwokerto, M Samarinda, M Jakabaring, M Kendari, M Manado, M Podomoro, M Pekanbaru, M Lampung, M Pekalongan, M Husada melakukan peningkatan pada jumlah lembar saham dan modal disetor, sehingga kepemilikan Perusahaan pada entitas masing-masing sebesar 61,50%, 66,00%, 67,50%, 62,85%, 81,50%, 58,00%, 80,40%, 99,91%, 85,38%, 79,55%, 66,50%, 82,32%, 78,75%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Through the Company's direct ownership in MM Pasteur, MM Pandanaran, MM Sukabumi, MM Tangerang, MM Grand Bekasi, MM Arcamanik, MM Galaxy, MM Palembang, MM Ciputat, MM Cileungsi, MM Banyumanik, MM Solo and MM Serpong, the Company also obtained indirect ownership in M Pasteur, M Pandanaran, M Sukabumi, M Tangerang, M Grand Bekasi, M Arcamanik, M Galaxy, M Palembang, M Ciputat, M Cileungsi, M Banyumanik, M Solo, M Serpong, M Ciledug and M Soreang.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, all of the Subsidiaries that have started the commercial operations already have operating license of hospitals valid for 5 years upon the issuance of the license.

Based on the General Shareholders Meeting notarized by Notary Deed of Risbert, S.H., M.H. No. 32 dated March 17, 2020, the shareholders of MMF resolved to liquidate MMF. As of the completion date of the interim consolidated financial statements, MMF liquidation process is still in process.

Change in Ownership Percentage of Subsidiaries

On 2020, M Balikpapan, M Medan, M Padang, M Purwokerto, M Jakabaring, M Kendari, M Manado, M Podomoro, M Pekanbaru, M Lampung, M Pekalongan, M Husada increased its number of shares and paid-up capital, so that the Company's ownership in the entity amounted to 61.50%, 66.00%, 67.50%, 62.85%, 81.50%, 58.00%, 80.40%, 99.91%, 85.38%, 79.55%, 66.50%, 82.32%, 78.75%.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)

Selama tahun 2020, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di beberapa entitas anak dengan persentase kenaikan kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

M Husada	1,00%
M Grand Bekasi	0,50%
M Arcamanik	0,50%
M Ciputat	0,25%
M Makassar	2,50%
M Balikpapan	2,06%
M Medan	0,29%
M Jakabaring	0,25%
M Banyumanik	0,50%
MM Tangerang	0,74%
MM Ciputat	0,91%
MM Cileungsi	2,31%
MM Grand Bekasi	0,09%

Selisih antara penyesuaian kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan diakui sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Harga akuisisi dan nilai buku dari aset neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai buku dari aset neto yang dialihkan oleh kepentingan nonpengendali	262.123	262.123
Nilai wajar imbalan yang diberikan (harga akuisisi)	(775.525)	(775.525)
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(513.402)	(513.402)

Pendirian Entitas Anak baru

Sampai dengan Maret 2021, Perusahaan telah mendirikan M Ciledug dan M Soreang sebagai entitas anak.

Selama tahun 2020, Perusahaan telah mendirikan M Wonogiri dan M Salatiga sebagai entitas anak.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Change in Ownership Percentage of Subsidiaries (continued)

On 2020, the Company increased its ownership in several subsidiaries with the details of increased percentage of ownership as follows:

		M Husada
		M Grand Bekasi
		M Arcamanik
		M Ciputat
		M Makassar
		M Balikpapan
		M Medan
		M Jakabaring
		M Banyumanik
		MM Tangerang
		MM Ciputat
		MM Cileungsi
		MM Grand Bekasi

The difference between non-controlling interest adjustments and the fair value of the consideration paid was recognized as part of "Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest" in the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

Acquisition price and the related book value of the net assets are as follows:

Book value of net assets transferred by non-controlling interests
Fair value of consideration paid (acquisition price)
Difference in value of transactions with non-controlling interests

Establishment of new Subsidiaries

As of March 2021, the Company has established M Ciledug and M Soreang as subsidiaries.

On 2020, the Company has established M Wonogiri and M Salatiga as subsidiaries.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Kepala Unit Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Kusuma Gunawan	:
Wakil Komisaris Utama	:	Husen Sutakaria	:
Komisaris	:	Sudarsono	:
Komisaris	:	Darwin Cyril Noerhadi	:
Komisaris Independen	:	Alexander Rusli	:
Komisaris Independen	:	Heridadi	:
Komisaris Independen	:	Amit Varma	:

Direksi

Direktur Utama	:	Hasmoro	:
Direktur	:	Yulisar Khia	:
Direktur	:	Binsar Parasian Simorangkir	:
Direktur Independen	:	Aristo Setiawidjaja	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Alexander Rusli	:
Anggota	:	Haryanto Sahari	:
Anggota	:	Myrnie Zachraini T.	:

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Susi Setiawaty.

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Sri Haryanti Marsiyo.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki masing-masing 10.337 dan 9.682 karyawan tetap.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Head of Internal Audit Unit and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2021 and December 31, 2020 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Vice President Commissioners	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2021 and December 31, 2020 was as follows:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2021 and December 31, 2020 was Susi Setiawaty.

Head of the Company's Internal Audit Unit as of March 31, 2021 and December 31, 2020 was Sri Haryanti Marsiyo.

The boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has a total of 10,337 and 9,682 permanent employees, respectively.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian dan persetujuan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Juni 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan interim konsolidasian, kecuali laporan arus kas interim konsolidasian, telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas interim konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Completion and approval of Interim Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on June 23, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK's decision No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies". These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The interim consolidated financial statements, except interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian (lanjutan)

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Grup mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan investee; dan,
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan,
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounts included in the Group's interim consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency.

c. Basis of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give Group the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from Group involvement with the investee; and,
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and,
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporannya dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The interim consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for similar transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the interim consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognizes any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the interim consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Pelepasan Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination and Disposal

Business combinations are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expense.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi, yang relevan bagi Grup, yang efektif sejak tanggal tersebut.

a) Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Restructuring Transactions of Entities under Common Control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

f. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are relevant for Group for application from that date.

a) Amendments to PSAK 22: Definition of Business.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK
(lanjutan)**

- a) Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis. (lanjutan)

Amandemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

- b) Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amandemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrument keuangan dan hubungan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Adoption of Amendments and
Improvements to PSAK (continued)**

- a) Amendments to PSAK 22: Definition of Business. (continued)

These amendments are effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

- b) Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAKS 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang relevan.

h. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transaction with Related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata' pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Grup tidak mempunyai aset keuangan (instrumen utang dan ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

The Group did not have financial assets (debt and equity instrument) measured at fair value through OCI.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

**Financial assets at amortized cost
(debt instruments)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Grup memiliki instrumen utang pada nilai wajar melalui laba rugi yang berupa investasi aset keuangan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan interim konsolidasian Grup) ketika:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

The Group have debt instruments at fair value through profit or loss on the investment of financial assets account.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's interim consolidated statement of financial position) when:

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss (continued)**

Derecognition (continued)

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 60 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 60 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka Panjang dan utang obligasi - neto.

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang obligasi - neto milik Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long-term debts and bonds payable - net.

Group only has financial liabilities which are classified as loans and borrowings.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interestbearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and bonds payable - net are included in this category.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Kas dan bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai

j. Investasi aset keuangan

Investasi dalam penyertaan jangka pendek ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2h

k. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2h.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada periode di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks in the interim consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks that are not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

j. Investment of financial assets

The investment of financial assets are determined based on the policies outlined in Note 2h.

k. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2h.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan aset tetap, kecuali bangunan yang menggunakan metode garis lurus, dihitung menggunakan metode saldo menurun berganda untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Peralatan umum	4-8
Peralatan medis	4-8
Kendaraan	4-8

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land that is not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation of fixed assets, except for buildings using straight-line method, is calculated using double declining method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Buildings
General equipment
Medical equipment
Vehicles

Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud terutama terdiri dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan yang diharapkan yang dapat diatribusikan ke masing-masing aset akan mengalir kepada Grup, dan biaya aset dapat diukur secara andal.

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup memperkirakan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud tersebut. Bila nilai tercatat suatu aset takberwujud melebihi jumlah terpulihkan estimasinya, aset tersebut diturunkan ke jumlah terpulihkan tersebut.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset takberwujud selama 4 tahun.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan, atau saat tidak ada manfaat ekonomis yang dapat diharapkan, baik dari penggunaan lebih lanjut atau dari pelepasan. Perbedaan antara nilai tercatat dan hasil bersih yang diterima dari pelepasan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are readily available for use.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

o. Intangible Assets

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized if it is highly probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets. When the carrying amount of an intangible asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount.

Intangible assets are amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the intangible assets of 4 years.

Intangible assets are derecognized on disposal, or when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada akhir setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Impairment of Non-financial Asset

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam posisi laporan keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hasil pengujian penurunan nilai atas UPK terkait tidak menunjukkan adanya penurunan nilai yang harus diakui Grup.

q. Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja karyawan manfaat pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Non-financial Asset
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020. The result of impairment test on the related CGU did not show any impairment loss to be recognized by the Group.

q. Employee Benefits

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefits plan is calculated as the present value of the employee benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Re-measurements of employee benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur.

Re-measurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefit liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif 1 Januari 2020

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Revenue and Expenses Recognition

Effective January 1, 2020

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasi.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung liabilitas atas jumlah yang mungkin timbul.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Effective January 1, 2020 (continued)

Revenue is recognized over the time using output method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the interim consolidated statements of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities..

s. Income Tax

Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined as the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of liability that may arise.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, carry forward benefits of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets and liabilities are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup telah menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan PSAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui, atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Grup telah memilih untuk menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK 70 secara prospektif. Sehingga laporan Keuangan interim konsolidasian Grup telah disesuaikan terkait dengan pengukuran, pengukuran serta penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau bank untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Aset pengampunan pajak yang dilaporkan hanya untuk tujuan pajak tidak dibukukan dalam laporan keuangan komersial.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") disampaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group has applied PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which provides the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to apply the relevant PSAK according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.

The Group has elected to apply prospectively the specific provisions of PSAK 70. Consequently, the Group's interim consolidated financial statements have been adjusted in relation to the recognition, measurement and presentation and disclosures of the assets and liabilities arising from tax amnesty.

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash in bank that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The tax amnesty assets which are reported for tax purpose are not recorded in the commercial financial statements.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP) was submitted.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(lanjutan)**

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

Melalui program pengampunan pajak, Grup memperoleh pengendalian atas beberapa Entitas Anak.

Grup melakukan pengukuran kembali atas investasi pada Entitas Anak. Ketentuan pengukuran aset dan liabilitas yang diperoleh sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", telah diterapkan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor. Grup menerapkan prosedur konsolidasi ketika dilakukannya pengukuran kembali investasi pada entitas anak.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui atau diumumkan oleh para pemegang saham.

v. Segmen operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Tax Amnesty Assets and Liabilities
(continued)**

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position are directly adjusted to profit or loss when the SPHPP is submitted.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

Through tax amnesty program, the Group obtained control over several subsidiaries.

The Group has remeasured its investment in subsidiaries. The provisions for the measurement of assets and liabilities acquired as stipulated in PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", have been applied as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital. The Group applied the consolidation procedures when it re-measured its investment in subsidiary.

u. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the interim consolidated statement of financial position in the period in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

v. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan interim konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 33.

w. Laba per Saham

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusi, Perusahaan mengasumsikan opsi yang bersifat dilutif. Penerimaan yang diasumsikan dari opsi tersebut dianggap telah diterima dari penerbitan saham biasa pada harga rata-rata saham biasa selama tahun tersebut. Perbedaan antara jumlah saham biasa yang diterbitkan dan jumlah saham biasa yang akan diterbitkan pada harga pasar rata-rata saham biasa selama periode tersebut dianggap sebagai penerbitan saham biasa tanpa imbalan.

Opsi memiliki dampak dilutif hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode melebihi harga eksekusi opsi tersebut. Laba per saham yang dilaporkan sebelumnya tidak disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan perubahan harga saham biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Operating segment (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the interim consolidated financial statements are presented based on general classification of servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 33.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the period attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company assumes the exercise of dilutive options. The assumed proceeds from these options shall be regarded as having been received from the issue of ordinary shares at the average market price of ordinary shares during the period. The difference between the number of ordinary shares issued and the number of ordinary shares that would have been issued at the average market price of ordinary shares during the period shall be treated as an issue of ordinary shares for no consideration.

Options have a dilutive effect only when the average market price of ordinary shares during the period exceeds the exercise price of the options. Previously reported earnings per share are not retroactively adjusted to reflect changes in prices of ordinary shares.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa

Efektif 1 Januari 2020

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri agregat dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases

Effective January 1, 2020

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

Effective January 1, 2020 (continued)

As lessee

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

Effective January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the interim consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

Effective January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman neto yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan terdiri dari beban bunga, beban bank, termasuk biaya/pendapatan swap valuta asing (jika ada), yang terkait dengan pinjaman pokok untuk pembangunan aset, dan amortisasi biaya transaksi atas pinjaman yang diukur berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

aa. Beban emisi obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2h)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Borrowing cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Net financing cost capitalized as part of the acquisition, development and construction cost of land and buildings consists of interest expense, bank charges, including swap costs/income, if any, which are attributable to principal loan for the asset construction and amortized transaction cost of loans which are measured based on PSAK 55 (Revised 2014), and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

z. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Bond issuance cost

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2h).

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

bb. Kompensasi berbasis saham

Manajemen dan karyawan tertentu Perusahaan menerima imbalan dalam bentuk kompensasi berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan menjadikan jasa sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas (transaksi ekuitas-diselesaikan).

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Beban transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian ("grant date") menggunakan model penilaian yang sesuai.

Beban tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode vesting). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal vesting mencerminkan sejauh mana periode vesting telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan vesting. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar penghargaan pada tanggal pemberian, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar pada tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi non-vesting. Kondisi non-vesting tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada dibebankan langsung dari penghargaan kecuali terdapat juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

bb. Share-based payments

Management and certain employees of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby management and employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

bb. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai vested terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, beban minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar penghargaan pada tanggal pemberian yang belum dimodifikasi, asalkan ketentuan awal dari penghargaan tersebut terpenuhi. Beban tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusi.

cc. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli kembali modal sahamnya, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasuri. Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

bb. Share-based payments (continued)

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

cc. Treasury shares

When the Company's repurchase their equity shares, the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Repurchased shares are classified as treasury shares. Treasury shares are recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of interim consolidated statement of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury shares over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

dd. Peristiwa setelah periode pelaporan

dd. Events after the reporting date

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan interim konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian) diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian jika jumlahnya material.

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of interim consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the interim consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events (non-adjusting events) are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

ee. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

ee. Accounting standards issued but not yet effective

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan interim konsolidasian periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current interim consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Effective beginning on or after January 1, 2022

**a) Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

**a) 2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments**

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

These improvements clarify the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ee. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2023**

- b) Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrument ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

- c) Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Pada saat laporan keuangan interim konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ee. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023**

- b) Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

- c) Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Company is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and revised standards to the Group's financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan Teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures at the end of reporting period.

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgements Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the interim consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan atas konsultasi dokter kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgements Made in Applying Accounting
Policies (continued)**

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, medicines, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms for the consultation of doctors to patients, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the interim consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sector manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade
receivables (Effective beginning January 1, 2020)

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan berganda kecuali bangunan menggunakan garis lurus dan tanah tidak disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yaitu 4 tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

Fixed assets are depreciated using the double-declining method, except buildings using the straight-line method and land that is not depreciated, over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Intangible assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets of 4 years.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14d.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas ketidakpastian perpajakan harus diakui atau tidak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. Further details are disclosed in Note 8.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14d.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax positions should be recognized or not.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Grup diungkapkan di dalam Catatan 14b.

Imbalan Kerja

Biaya program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya dan nilai kini liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Ini termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Kompensasi berbasis saham

Untuk pengukuran nilai wajar transaksi ekuitas yang diselesaikan dengan karyawan pada tanggal pemberian kompensasi, Grup menggunakan model Bermuda Options untuk *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") yang menggunakan banyak pertimbangan.

Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk transaksi kompensasi berbasis saham diungkapkan pada Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the liability for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 14b.

Employee Benefits

The cost of the defined benefit pension plan and other post-employment benefits and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Further details on employee benefits are disclosed in Note 21.

Share-based payments

For the measurement of the fair value of equity-settled transactions with employees at the grant date, the Group uses a Bermuda Options model for *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") which involves a lot of judgments.

The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Note 22.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas	3.142	4.772
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	304.965	521.461
PT Bank DBS Indonesia	258.512	294.795
PT Bank Central Asia Tbk	12.123	18.621
PT Bank Multiarta Sentosa	10.713	8.857
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.869	6.470
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.450	3.453
PT Bank Negara Indonesia (BNI) (Persero) Tbk	1.201	1.881
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	577	3.056
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	360	228
PT Bank BNI Syariah	300	889
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55	55
PT Bank Riau Kepri	8	38
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	1	1
Sub-total	594.134	859.805
Total	597.276	864.577

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada kas dan bank yang dimiliki Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

Kas di bank memberikan bunga dengan suku bunga tahunan berkisar antara 0,25% hingga 5,35% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan perbandingan antara suku bunga rekening bank dengan deposito berjangka, manajemen memutuskan untuk menempatkan kas yang dimiliki Perusahaan pada layanan perbankan yang memberikan suku bunga lebih tinggi, yakni rekening bank.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks are as follows:

Cash on hand
Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (BNI) (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank BNI Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Riau Kepri
PT Bank Pembangunan Daerah DKI
Sub-total
Total

All cash in banks are denominated in Rupiah and are placed in third-party banks.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, none of the Group's cash on hand and in banks are restricted in use or held by related parties.

Cash in banks earned interest at annual rates ranging from 0.25% to 5.35% for the three-month period ended March 31, 2021 and for the years ended December 31, 2020, respectively.

Based on the comparison of interest rates between cash in banks and short-term deposits, the management decided to place the cash owned by the Company on the banking services which gives higher interest rate, which is cash in bank.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO DAN ASET KONTRAK

Piutang usaha - neto

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan, dalam mata uang Rupiah. Rincian piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 29a)	2.232	3.676
Pihak ketiga		
Usaha Rumah Sakit		
Kementerian Kesehatan		
Republik Indonesia	1.170.728	638.506
Badan Penyelenggara		
Jaminan Sosial ("BPJS")	384.831	322.383
Pelanggan korporasi	141.572	128.192
Pasien individu	12.133	11.750
Kartu kredit	3.055	3.612
Sub-total Usaha Rumah Sakit	1.712.319	1.104.443
Usaha Non-rumah Sakit	7.959	10.858
Total piutang usaha - pihak ketiga	1.720.278	1.115.301
Penyisihan penurunan nilai	(148.803)	(63.542)
Pihak ketiga - neto	1.571.475	1.051.759
Neto	1.573.707	1.055.435

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar	1.163.180	924.429
Jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	200.150	80.007
31 sampai 60 hari	126.547	29.437
Lebih dari 60 hari	232.633	85.104
Total	1.722.510	1.118.977

5. TRADE RECEIVABLES - NET AND CONTRACT ASSETS

Trade receivables - net

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, this account represents receivables from customers in Rupiah. The details of trade receivables - net are as follows:

Related parties (Note 29a)
Third parties
Hospital business
Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia
Badan Penyelenggara
Jaminan Sosial ("BPJS")
Corporate customers
Individual patients
Credit card
Sub-total Hospital business
Non-hospital business
Total trade receivables - third parties
Allowance for impairment
Third parties - net
Net

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current
Overdue:
1 to 30 days
31 to 60 days
More than 60 days
Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO DAN ASET KONTRAK
(lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	63.542	28.327
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	828
Saldo awal setelah penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	63.542	29.155
Penyisihan penurunan nilai di periode berjalan (Catatan 27)	85.261	39.421
Penghapusan	-	(5.034)
Saldo akhir	148.803	63.542

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah cukup untuk menutup kerugian dari penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan utang bank jangka pendek (Catatan 16).

Aset kontrak

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset kontrak masing-masing sebesar Rp53.140 dan Rp57.819, merupakan transaksi atas pasien yang masih dirawat di rumah sakit.

6. PIUTANG LAIN-LAIN – NETO

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 29b)	4.528	9.650
Pihak ketiga		
Dokter	11.733	9.215
Pemasok	10.385	13.599
Karyawan	3.534	2.353
Sewa	64	162
Lain-lain	37.325	26.811
Sub-total	63.041	52.140
Penyisihan penurunan nilai	(576)	(576)
Pihak ketiga - neto	62.465	51.564
Neto	66.993	61.214

5. TRADE RECEIVABLES - NET AND CONTRACT ASSETS (continued)

The movements of the allowance for impairment of trade receivables for the three-month period ended March 31, 2021 and for the years ended December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	63.542	28.327	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	828	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Saldo awal setelah penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	63.542	29.155	Beginning balance after opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Penyisihan penurunan nilai di periode berjalan (Catatan 27)	85.261	39.421	Provisions during the period (Note 27)
Penghapusan	-	(5.034)	Accounts written off
Saldo akhir	148.803	63.542	Ending balance

Based on the results of review for impairment at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, certain trade receivables are used as collateral for short-term bank loans (Note 16).

Contract assets

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, contract asset amounting to Rp53,140 and Rp57,819, respectively, represent transactions for patients who are still hospitalized.

6. OTHER RECEIVABLES – NET

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 29b)	4.528	9.650	Related parties (Note 29b)
Pihak ketiga			Third parties
Dokter	11.733	9.215	Doctors
Pemasok	10.385	13.599	Suppliers
Karyawan	3.534	2.353	Employees
Sewa	64	162	Rent
Lain-lain	37.325	26.811	Others
Sub-total	63.041	52.140	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(576)	(576)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	62.465	51.564	Third parties - net
Neto	66.993	61.214	Net

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

Piutang dokter dan karyawan merupakan transaksi pengobatan karyawan dan pendidikan karyawan. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan bulanan.

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	576	576
Cadangan selama periode berjalan	-	-
Saldo akhir	576	576

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain telah cukup untuk menutup kerugian dari penurunan nilai piutang tersebut. Sehingga tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk penyisihan penurunan nilai piutang lain - lain.

6. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)

Doctor and employees receivables pertain to employee medical transactions and employee education. These receivables are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions.

All other receivables are denominated in Rupiah.

The movements of the allowance for impairment of other receivable for the three-month period ended March 31, 2021 and for the years ended December 31, 2020 are as follows:

Beginning balance
Provision during the period
Ending balance

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables. So there is no change in the classification and measurement for allowance for impairment of other receivables

7. INVESTASI ASET KEUANGAN

Investasi aset keuangan merupakan investasi dalam bentuk unit reksadana yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo Reksadana	101.531	118.784
Kenaikan (penurunan) nilai atas Penempatan investasi aset keuangan	(1.226)	2.373
Nilai wajar	100.305	121.157

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat investasi aset keuangan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Sampai dengan 31 Maret 2021 perusahaan telah melakukan pelepasan atas investasi aset keuangan dan telah memperoleh keuntungan sebesar Rp5.915 (Catatan 28).

Selama tahun 2020 perusahaan melakukan pelepasan atas investasi aset keuangan dan telah memperoleh keuntungan sebesar Rp4.376.

7. INVESTMENT OF FINANCIAL ASSETS

Investment of financial assets represent investment in mutual funds unit which are classified as financial assets at fair value through profit or loss with details as follows:

Balance of mutual funds
Increase (decrease) in value from placement
of investment of financial assets

Fair value

The management believes that there were no condition or events that indicate impairment in the carrying amount of its investment of financial assets, and therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary.

As of March 31, 2021, the Company has dispose the investment of financial assets and received gain amounting to Rp5,915 (Note 28).

On 2020, the Company has dispose the investment of financial assets and received gain amounting to Rp4,376.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Medis	67.993
Non medis	1.641
Total	69.634

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp303.124 dan Rp242.316 (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Mandiri AXA General Insurance berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp80.862 dan Rp77.769, yang menurut pendapat manajemen, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
80.162		Medical
1.684		Non-medical
81.846		Total

For the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, the inventories charged to cost of revenues amounted to Rp303,124 and Rp242,316, respectively (Note 26).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Mandiri AXA General Insurance under blanket policies with coverage amounting to Rp80,862 and Rp77,769, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, there are no inventories pledged as collateral.

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories at the reporting date, management believes that there is no indication of decline in value of inventories; therefore, no allowance for decline in value of inventories was provided.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Beban dibayar dimuka	
Asuransi	928
Operasional	532
Lain-lain	383
Total	1.843
Uang muka	
Operasional	7.047
Pendidikan	1.445
Total	8.492

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
988		Prepaid expenses
3.316		Insurance
193		Operational
		Others
4.497		Total
4.510		Advances
1.075		Operational
		Education
5.585		Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET

The details and movement of fixed assets – net are as follows:

31 Maret 2021/March 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	1.169.827	-	-	-	1.169.827
Bangunan	2.566.279	-	-	74.942	2.641.221
Peralatan umum	312.279	14.365	1.014	-	325.630
Peralatan medis	736.180	65.821	2.378	-	799.623
Kendaraan	33.841	2.027	82	-	35.786
Aset dalam penyelesaian	394.596	121.374	-	(74.942)	441.028
Aset hak guna					
Aset hak guna (Catatan 20a)	11.054	-	-	-	11.054
Total Biaya Perolehan	5.224.056	203.587	3.474	-	5.424.169
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	719.516	35.923	-	-	755.439
Peralatan umum	208.838	11.205	978	-	219.065
Peralatan medis	513.882	32.562	2.341	-	544.103
Kendaraan	17.922	1.156	82	-	18.996
Aset hak guna					
Aset hak guna (Catatan 20a)	3.579	1.012	-	-	4.591
Total Akumulasi Penyusutan	1.463.737	81.858	3.401	-	1.542.194
Nilai Buku Neto	3.760.319				3.881.975
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	1.106.030	63.797	-	-	1.169.827
Bangunan	2.036.154	-	-	530.125	2.566.279
Peralatan umum	249.708	69.875	7.304	-	312.279
Peralatan medis	560.984	185.291	10.095	-	736.180
Kendaraan	26.787	7.952	898	-	33.841
Aset dalam penyelesaian	301.942	622.779	-	(530.125)	394.596
Aset hak guna					
Aset hak guna (Catatan 20a)	-	11.054	-	-	11.054
Total Biaya Perolehan	4.281.605	960.748	18.297	-	5.224.056
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	575.479	144.037	-	-	719.516
Peralatan umum	175.540	39.930	6.632	-	208.838
Peralatan medis	420.266	103.468	9.852	-	513.882
Kendaraan	14.777	3.906	761	-	17.922
Aset hak guna					
Aset hak guna (Catatan 20a)	-	3.579	-	-	3.579
Total Akumulasi Penyusutan	1.186.062	294.920	17.245	-	1.463.737
Nilai Buku Neto	3.095.543				3.760.319

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2021	2020
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	64.023	46.381
Beban usaha (Catatan 27)	17.835	13.524
Total	81.858	59.905

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp398.849 dan Rp381.389, yang terdiri atas alat kesehatan dan alat umum dan kendaraan.

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2021	2020
Harga penjualan	8	19
Dikurangi : Nilai buku	-	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)	8	19

Perhitungan kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2021	2020
Harga perolehan	3.388	2.961
Akumulasi penyusutan	(3.315)	(2.768)
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 28)	73	193

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation of fixed assets was allocated to the following:

Cost of revenues (Note 26)
Operating expenses (Note 27)

Total

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the total costs of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still in use amounted to Rp398,849 and Rp381,389, respectively, which mainly consists of medical and general equipments and vehicles.

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale
Deduction :
Net book value
**Gain on sale
of fixed assets (Note 28)**

The computation of loss on write off of fixed assets as follows:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
**Loss on write off of fixed
assets (Note 28)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Hak Atas Tanah

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") di Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, Tangerang, Bandung, Sukabumi, Malang, Semarang, Solo, Yogyakarta, Purwokerto, Serang, Surabaya, Palembang, Padang, Pekanbaru, Medan, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Kendari, Kutabumi dan Manado dengan luas keseluruhan sejumlah 287.998 meter persegi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2021 sampai 2048. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan atau perluasan bangunan rumah sakit, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bangunan			<i>Building</i>
M Internusa	124.097	121.978	<i>M Internusa</i>
M Daan Mogot	47.481	47.675	<i>M Daan Mogot</i>
M Cibitung	42.360	27.211	<i>M Cibitung</i>
M Grand Bekasi	35.788	35.767	<i>M Grand Bekasi</i>
M Husada	26.084	25.906	<i>M Husada</i>
M Arcamanik	23.869	8.154	<i>M Arcamanik</i>
M Pasteur	18.331	16.635	<i>M Pasteur</i>
M Solo	17.831	17.179	<i>M Solo</i>
M Bitung	16.327	16.327	<i>M Bitung</i>
M Cilegon	14.298	373	<i>M Cilegon</i>
M Jakabaring	5.483	44	<i>M Jakabaring</i>
M Malang	5.005	2.991	<i>M Malang</i>
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	36.017	64.270	<i>Others (each below Rp5,000)</i>
Peralatan umum, medis dan kendaraan	28.057	10.086	<i>General and medical equipment and vehicle</i>
Total	441.028	394.596	Total

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, persentase dan estimasi penyelesaian atas bangunan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the percentage of and estimated completion of construction in progress - building are as follows:

	2021	
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
M Serpong	96%	2021
M Cibitung	96%	2021
M Daan Mogot	95%	2021
M Pasteur	95%	2021
M Internusa	92%	2021
M Grand Bekasi	90%	2021
M Ciputat	90%	2021

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, persentase dan estimasi penyelesaian atas bangunan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the percentage of and estimated completion of construction in progress - building are as follows: (continued)

2021			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
M Husada	87%	2021	M Husada
M Pekalongan	81%	2021	M Pekalongan
M Jakabaring	80%	2021	M Jakabaring
M Balikpapan	80%	2021	M Balikpapan
M Medan	80%	2021	M Medan
M Bitung	76%	2021	M Bitung
M Lampung	75%	2021	M Lampung
M Sukabumi	70%	2021	M Sukabumi
M Arcamanik	57%	2021	M Arcamanik
M Palembang	50%	2021	M Palembang
M Ciruas	50%	2021	M Ciruas
M Purwokerto	45%	2021	M Purwokerto
M Tangerang	45%	2021	M Tangerang
M Malang	40%	2021	M Malang
M Pandanaran	40%	2021	M Pandanaran
M Solo	40%	2022	M Solo
M Cileungsi	20%	2021	M Cileungsi
M Kupang	5%	2022	M Kupang

2020			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
M Arcamanik	98%	2021	M Arcamanik
M Serpong	97%	2021	M Serpong
M Daan Mogot	95%	2021	M Daan Mogot
M Purwokerto	95%	2021	M Purwokerto
M Pasteur	95%	2021	M Pasteur
M Cibitung	92%	2021	M Cibitung
M Internusa	91%	2021	M Internusa
M Malang	90%	2021	M Malang
M Husada	86%	2021	M Husada
M Jakabaring	84%	2021	M Jakabaring
M Cileungsi	81%	2021	M Cileungsi
M Palembang	80%	2021	M Palembang
M Pekalongan	80%	2021	M Pekalongan
M Grand Bekasi	80%	2021	M Grand Bekasi
M Bitung	76%	2021	M Bitung
M Lampung	75%	2021	M Lampung
M Sukabumi	70%	2021	M Sukabumi
M Medan	57%	2021	M Medan
M Ciputat	50%	2021	M Ciputat
M Ciruas	40%	2021	M Ciruas
M Solo	40%	2022	M Solo
M Tangerang	30%	2021	M Tangerang
M Pandanaran	10%	2021	M Pandanaran
M Balikpapan	10%	2021	M Balikpapan
M Kupang	5%	2022	M Kupang

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.932 dan Rp3.297.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Mandiri AXA General Insurance berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.418.142 dan Rp3.178.337, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap tertentu dijadikan jaminan pada utang bank (Catatan 16).

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh M Yogya yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT Mandiri Utama Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the construction in progress.

Capitalization of borrowing costs to construction in progress for the three-month period ended March 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,932 and Rp3,297, respectively.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Mandiri AXA General Insurance under blanket policies with coverage amounting to Rp3,418,142 and Rp3,178,337, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, certain fixed assets were used as collateral on bank loans (Note 16).

Certain vehicle owned by M Yogya is acquired through credit facility from PT Mandiri Utama Finance and is pledged against the related liabilities. The related payable is presented as "Consumer Finance" in the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, based on review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

Based on review of the Group's management, there are no conditions that indicate any impairment in the fixed assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka perolehan aset tetap masing-masing sebesar Rp348.504 dan Rp195.863 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, merupakan pembayaran uang muka sehubungan dengan perolehan tanah dan pembangunan atau renovasi bangunan rumah sakit serta uang muka untuk pembelian alat-alat kesehatan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, advances for purchase of fixed assets amounting to Rp348,504 and Rp195,863, respectively, represent advance payments in connection with acquisition of land and construction or renovation of hospital buildings as well as advance payment for purchase of medical equipment.

Management believes that there are no obstacles that could affect the settlement of advances for purchase of fixed assets.

12. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian obat, jasa dokter dan perlengkapan medis dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Pihak ketiga	314.517
Pihak berelasi (Catatan 29c)	7.637
Total	322.154

12. TRADE PAYABLES

Trade payables mainly arise from purchases of medicines, doctors' fee and medical supplies with the following details:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	
289.440	Third parties
6.428	Related parties (Note 29c)
295.868	Total

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 31c.

For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 31c.

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian obat, alat medis dan persediaan umum lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

The above trade payables arose mostly from purchase of medicines, medical equipments and other general inventories from the Company's main suppliers as follows:

Pemasok/Supplier
PT Millenium Pharmacon International Tbk
PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Merapi Utama Pharma
PT Anugrah Pharmindo Lestari
PT Anugrah Argon Medica
PT Bina San Prima
PT Mensa Bina Sukses
PT Paramount Bed Indonesia
PT Global Medic Persada

Barang yang Dipasok/Materials Supplied
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan / Medicines
Alat kesehatan/Medical equipment
Alat kesehatan/Medical equipment

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Pihak ketiga	
Pembelian aset tetap	115.605
Penyertaan saham	78.972
Karyawan dan dokter	54.185
Operasional	43.689
Lainnya	155.944
Total pihak ketiga	448.395
Pihak berelasi (Catatan 29d)	27.196
Total	475.591

Utang karyawan dan dokter merupakan utang atas tabungan solidaritas dokter dan utang pengobatan karyawan.

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Third parties
112.283	Fixed assets purchases
55.159	Investment in shares
54.507	Employees and doctors
46.493	Operational
136.018	Others
404.460	Total third parties
26.032	Related parties (Note 29d)
430.492	Total

Employees and doctors payable represents payable on doctors' solidarity savings and employee's medical treatment payable.

All other payables are denominated in Rupiah.

14. PERPAJAKAN

a. Taksiran Pengembalian Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, taksiran pengembalian pajak Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2020
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	
Entitas Anak	2.745
Total	2.745

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 21	1.631	2.627
Pasal 23	86	151
Pasal 25	1.258	1.258
Pasal 29	25.605	14.715
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	2.528	2.824
Surat Ketetapan Pajak	68.540	90.988
Sub-total	99.648	112.563

14. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, estimated claims for tax refund of the Group are as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Value Added Tax ("VAT")
	Subsidiaries
2.745	
2.745	Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	The Company
	Income Taxes :
	Article 21
	Article 23
	Article 25
	Article 29
	Value Added Tax ("VAT")
	Tax Assessment Letter
112.563	Sub-total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak (lanjutan)

b. Taxes Payable (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan :			Income Taxes :
Pasal 4(2)	1.836	1.829	Article 4(2)
Pasal 21	10.841	14.201	Article 21
Pasal 23	702	1.630	Article 23
Pasal 25	2.490	6.073	Article 25
Pasal 29	197.570	113.344	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	10.670	9.587	Value Added Tax ("VAT")
Surat Ketetapan pajak	39.493	36.324	Tax Assessment Letters
Sub-total	263.602	182.988	Sub-total
Total	363.250	295.551	Total

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

c. Income Tax Expenses - Net

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah
sebagai berikut:

Details of income tax expenses - net are as
follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Periode berjalan	14.899	4.728	Current
Manfaat pajak			Deferred income
penghasilan tangguhan	103	(64)	tax benefit
Penyesuaian aset pajak			
tangguhan	2.069	2.578	Adjustment on deferred tax
Sub-total	17.071	7.242	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Periode berjalan	100.926	37.118	Current
Periode sebelumnya	285	-	Prior
Manfaat (beban) pajak			Deferred income
penghasilan tangguhan	7.658	(3.998)	tax benefit (expense)
Penyesuaian aset pajak			
tangguhan	7.223	7.191	Adjustment on deferred tax
Sub-total	116.092	40.311	Sub-total
Total	133.163	47.553	Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan – Neto (lanjutan)

c. Income Tax Expenses – Net (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk periode berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income, for current period are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian	499.695	146.872	Income before income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi : Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan dampak eliminasi konsolidasian antar perusahaan	423.272	138.694	Less : Subsidiaries profit before income tax expense and intercompany consolidation eliminations
Ditambah : Pendapatan dividen dari Entitas Anak	39.185	17.887	Add : Dividend income from Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	115.608	26.065	Income before income tax of the Company
Beda temporer : Penyisihan imbalan kerja karyawan	470	337	Temporary difference : Provisions for employee benefit
Beda permanen : Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.444	17.010	Permanent difference : Non-deductible expenses
Penghasilan bukan objek pajak	(43.874)	(16.865)	Non-taxable Income
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(2.231)	(1.665)	Income subjected to final tax
Laba kena pajak periode berjalan – Perusahaan	78.417	24.882	Taxable income current period – the Company
Beban pajak penghasilan kini : Perusahaan	14.899	4.728	Current income tax expense : The Company
Entitas anak	100.926	37.118	Subsidiaries
Sub-total	115.825	41.846	Sub-total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka : Perusahaan	(4.009)	(2.268)	Less prepayment of income tax : The Company
Entitas anak	(16.864)	(24.493)	Subsidiaries
Sub-total	(20.873)	(26.761)	Sub-total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan – Neto (lanjutan)

c. Income Tax Expenses – Net (continued)

Perhitungan perkiraan utang pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang pajak penghasilan badan :			Corporate income tax payable :
Perusahaan	10.890	14.715	The Company
Entitas Anak	84.062	113.508	Subsidiaries
Total	94.952	128.223	Total

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan pada tanggal 30 April 2020 dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan ("PPH") badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables have been reported by the Company as of April 30, 2020, in its 2020 Annual Tax Return ("SPT") to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 19% pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of 19% for March 31, 2021 and December 31, 2020 on income before income tax expense income tax expense as presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian	499.695	146.872	Income before income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pada tarif pajak yang berlaku	124.924	36.718	At applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap dan lain-lain	13.465	10.936	Tax effect of permanent differences and others
Penyesuaian atas tagihan pajak penghasilan	285	-	Adjustment on claim for tax refund
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	(9.291)	9.769	Adjustment on deferred tax assets
Pengaruh perubahan dan perbedaan tarif pajak	3.780	(9.870)	Tax effect on change and different tax rates
Total	133.163	47.553	Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan – Neto (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang “Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka”, yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan (“PPH”) sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam peraturan OJK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No.56/2015 tentang “Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka”. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan kini tahun 2020.

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses – Net (continued)

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the “Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies”, which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail of a reduction to income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shares shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar days within one fiscal year.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The taxpayer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Corporate Income Tax Return on the taxpayer with the form X.H.1-6 as provided in OJK Rule No. X.H.1 for each concerned fiscal year.

On January 4, 2021, the Company has obtained the declaration letter from the Securities Administration Agency regarding the fulfillment of the shares ownership in accordance with PP No. 56/2015 related to the “Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies”. Accordingly, the Company has applied the reduction of tax rate in its 2020 current income tax calculation.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

31 Maret 2021/March 31, 2021					
Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax benefit (expense)					
Laba Rugi / Profit or Loss					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Periode Berjalan / Current Period	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Perusahaan</u>					
Liabilitas imbalan pascakerja	9.535	(103)	(1.871)	361	7.922
Provisi THR dan Bonus	1.454	-	(198)	-	1.256
Sub-jumlah	10.989	(103)	(2.069)	361	9.178
<u>Entitas Anak</u>					
Sub-total	57.900	(7.658)	(7.223)	1.163	44.182
Total	68.889	(7.761)	(9.292)	1.524	53.360
31 Desember 2020/December 31, 2020					
Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax benefit (expense)					
Laba Rugi / Profit or Loss					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Periode Berjalan / Current Period	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Perusahaan</u>					
Liabilitas imbalan pascakerja	9.349	563	(1.821)	1.444	9.535
Provisi THR dan Bonus	1.391	230	(167)	-	1.454
Sub-jumlah	10.740	793	(1.988)	1.444	10.989
<u>Entitas Anak</u>					
Sub-total	60.164	2.811	(9.725)	4.650	57.900
Total	70.904	3.604	(11.713)	6.094	68.889

Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020, terhadap aset atau liabilitas pajak tangguhan dalam laporan keuangan interim konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak, di masa yang akan datang.

The Company has taken into account the impact of the change in tax rate, in accordance with Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020, to adjust its deferred tax assets and deferred tax liabilities in its interim consolidated financial statements as of March 31, 2021.

The management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in the future years.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 16 Desember 2019, M Yogya menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21 dan Pasal 23 masing-masing sejumlah Rp84, dan Rp606 untuk tahun pajak 2015. Pada bulan Januari 2020, M Yogya telah membayar SKPKB PPh Pasal 21 dan Pasal 23 masing-masing sebesar Rp53 dan Rp51. M Yogya telah mengajukan keberatan atas PPh Pasal 21 dan 23 masing-masing sebesar Rp31 dan Rp555 dalam suratnya kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 12 Maret 2020. DJP telah membatalkan atas SKP PPh pasal 21. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan interim konsolidasian, keberatan M Yogya masih dalam proses banding di pengadilan pajak.

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 7 Oktober 2019, M Grand Bekasi menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23, dan PPN masing-masing sejumlah Rp181, Rp432, Rp170, dan Rp1.414 untuk tahun pajak 2016.

M Grand Bekasi telah menyelesaikan kurang bayar atas seluruh SKPKB di atas pada tahun 2019 yang dicatat sejumlah Rp1.414 sebagai tagihan pengembalian pajak dan sisanya dibebankan pada tahun berjalan. Namun demikian, M Grand Bekasi telah mengajukan keberatan atas PPN dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 30 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan interim konsolidasi, keberatan M Grand Bekasi masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments

Fiscal year 2015

On December 16, 2019, M Yogya received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2015 for Article 21 and Article 23 amounting to Rp84 and Rp606, respectively. In January 2020, M Yogya paid tax underpayment of Article 21 and Article 23 amounting to Rp53 and Rp51, respectively. M Yogya submitted an objection related to Article 21 and Article 23 amounting to Rp31 and Rp555, respectively, in its letter to the Directorate General of Tax ("DGT") on March 12, 2020. DJP had cancelled its tax assessment letter for Article 21. As of the issuance date of the interim consolidated financial statement, the objection of M Yogya for Article 23 is appeal process at the tax court.

Fiscal year 2016

On October 7, 2019, M Grand Bekasi received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for CIT, Article 21, Article 23 and VAT amounting to Rp181, Rp432, Rp170 and Rp1,414, respectively.

M Grand Bekasi paid all of the above tax assessment in 2019 which was recorded as claim for tax refund amounting to Rp1,414 and the remaining balance has been expensed in current year. However, M Grand Bekasi submitted an objection related to VAT in its letter to the DGT on December 30, 2019. Until the date of the issuance of the interim consolidated financial statements the objection of M Grand Bekasi is still in the appeal process in tax court.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 23 April 2019, M Daan Mogot menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4 ayat (2) dan PPN masing-masing sejumlah Rp2.640, Rp158, Rp169, Rp58 dan Rp1.748 untuk tahun pajak 2016. Pada tahun 2019, M Daan Mogot telah menyelesaikan kurang bayar atas SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp2.640, Rp158, Rp169, Rp58 dan Rp1.331 yang telah dibebankan pada tahun berjalan kecuali PPN yang dicatat sebagai tagihan pengembalian pajak. Namun demikian, M Daan Mogot telah mengajukan keberatan atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp2.098 dan Rp1.748 dalam suratnya kepada DJP masing-masing pada tanggal 18 Juli 2019 dan 16 Juli 2019. Pada tanggal 17 Juni 2020 kemudian pada tanggal 24 Februari 2021 M Daan Mogot mengajukan banding, pada tanggal penerbitan laporan keuangan interim konsolidasi, keberatan M Daan Mogot masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 17 Desember 2019, M Yogya menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, Pasal 21, Pasal 23 dan PPN masing-masing sejumlah Rp3.122, Rp244, Rp16 dan Rp82 untuk tahun pajak 2016. Pada bulan Januari 2020, M Yogya telah membayar SKPKB tahun fiskal 2016 atas PPh Badan, Pasal 21, Pasal 23 dan PPN masing-masing sebesar Rp3.122, Rp22, Rp16 dan Rp3. M Yogya telah mengajukan keberatan atas PPh Badan, PPh 21 dan PPN masing-masing sebesar Rp3.122, Rp222 dan Rp79 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 12 Maret 2019. Pada tanggal pelaporan, M Yogya telah mendapatkan balasan yaitu KEP DJP tertanggal 5 Februari 2021 atas KEP tersebut M Yogya mengajukan Banding ke pengadilan Pajak pada tanggal 7 Mei 2021.

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On April 23, 2019, M Daan Mogot received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for CIT, Article 21, Article 23 and withholding tax article 4(2) (Article 4(2)) and VAT amounting to Rp2,640, Rp158, Rp169, Rp58 and Rp1,748, respectively. In 2019, M Daan Mogot paid tax underpayment of CIT, Article 21, Article 23 and Article 4(2) and Value Added Tax amounting to Rp2,640, Rp158, Rp169, Rp58 and Rp1,331, respectively, which was recorded as an expense during the year except for VAT which was recorded as claim for tax refund. However, M Daan Mogot submitted an objection related to CIT and VAT amounting to Rp2,098 and Rp1,748, respectively, in its letters to the DGT on July 18, 2019 and July 16, 2019, respectively. On June 17, 2020 then on the February 24, 2021 M Daan Mogot submitted an appeal, as of the date of the issuance of interim consolidated financial statements the objection of M Daan Mogot is still in the appeal process in tax court.

On December 17, 2019, M Yogya received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for CIT, Article 21, Article 23 and VAT amounting to Rp3,122, Rp244, Rp16 and Rp82 respectively. In January 2020, M Yogya paid tax underpayment of fiscal year 2016 of CIT, Article 21, Article 23 and VAT amounting to Rp3,122, Rp22, Rp16 and Rp3, respectively. M Yogya submitted an objection relating to CIT, Article 21 and VAT amounting to Rp3,122, Rp222 and Rp79, respectively, in its letter to the DGT on March 12, 2019. On the reporting date, M Yogya received a reply the KEP DGT dated February 5, 2021 regarding the KEP M Yogya submitted an appeal to the tax court on May 7, 2021.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2019, MM Pasteur menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas PPh Badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21, Pasal 23, dan Pasal 4(2) masing-masing sejumlah Rp0,7, Rp322, dan Rp8 untuk tahun pajak 2016. MM Pasteur telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 dan 4(2) masing-masing sebesar Rp0,7 dan Rp8 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Pasteur mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp322 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 19 dan 20 Desember 2019. DJP menolak seluruh keberatan MM Pasteur dan selanjutnya MM Pasteur mengajukan banding pada tanggal 16 Februari 2021. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan interim konsolidasi, keberatan MM Pasteur masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 10 Oktober 2019, MM Galaxy menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas PPh Badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21, Pasal 23, dan Pasal 4(2) masing-masing sejumlah Rp0,4, Rp163 dan Rp2 untuk tahun pajak 2016. MM Galaxy telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 dan 4(2) masing-masing sebesar Rp0,4 dan Rp2 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Galaxy mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp163 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 19 dan 20 Desember 2019. DJP menolak seluruh keberatan MM Galaxy dan selanjutnya MM Galaxy mengajukan banding pada tanggal 16 Februari 2021. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan interim konsolidasi, keberatan MM Galaxy masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On October 7, 2019, MM Pasteur received tax assessment letter from Tax Office related to fiscal year 2016 for CIT amounting to RpNil. MM Pasteur also received Tax Underpayment Assessment for Article 21, Article 23 and Article 4(2) amounting to Rp0.7, Rp322 and Rp8 respectively. MM Pasteur settled the underpayment of Article 21 and Article 4(2) amounting to Rp0.7 and Rp8, respectively, on January 6, 2020. MM Pasteur submitted an objection related to Article 23 amounting to Rp322 in its letters to the DGT on December 19 and 20, 2019. DGT declined all objection MM Pasteur and therefore MM Pasteur submitted appeal. As of the issuance date of the interim consolidate, the objection of MM Pasteur appeal is process at te tax court.

On October 10, 2019, MM Galaxy received tax assessment letter from Tax Office related to fiscal year 2016 for CIT amounting to RpNil. MM Galaxy also received Tax Underpayment Assessment for Article 21, Article 23 and Article 4(2) amounting to Rp0.4, Rp163 and Rp2, respectively. MM Galaxy settled the underpayment of Article 21 and Article 4(2) amounting to Rp0.4 and Rp2, respectively, on January 6, 2020. MM Galaxy submitted an objection related to Article 23 amounting to Rp163 in its letters to the DGT on December 19 and 20, 2019. DGT declined all objection MM Galaxy and therefore MM Galaxy submitted appeal. As of the issuance date of the interim consolidate, the objection of MM Galaxy appeal is process at te tax court.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2019, MM Palembang menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas PPh Badan dan PPh Pasal 4(2). Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21 dan Pasal 23 masing-masing sejumlah Rp2 dan Rp517 untuk tahun pajak 2016. MM Palembang telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 sebesar Rp2 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Palembang mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp517 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 19 dan 20 Desember 2019. DJP menolak seluruh keberatan MM Palembang dan selanjutnya MM Palembang mengajukan banding pada tanggal 16 Februari 2021. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan interim konsolidasi, keberatan MM Palembang masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, MM Grand Bekasi menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas PPh Badan dan PPh Pasal 4(2). Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21 dan Pasal 23 masing-masing sejumlah Rp0,8 dan Rp599 untuk tahun pajak 2016. MM Grand Bekasi telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 sebesar Rp0,8 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Grand Bekasi mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp599 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 19 dan 20 Desember 2019. DJP menolak seluruh keberatan MM Grand Bekasi dan selanjutnya MM Grand Bekasi mengajukan banding pada tanggal 16 Februari 2021. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan interim konsolidasi, keberatan MM Grand Bekasi masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On October 16, 2019, MM Palembang received tax assessment letter from Tax Office related to fiscal year 2016 for CIT and Article 4(2) amounting to RpNil. MM Palembang also received Tax Underpayment Assessment for Article 21 and Article 23 amounting to Rp2 and Rp517, respectively. MM Palembang settled the underpayment of Article 21 amounting to Rp2 on January 6, 2020. MM Palembang submitted an objection related to Article 23 amounting to Rp517 in its letters to the DGT on December 19 and 20, 2019. DGT declined all objection MM Palembang and therefore MM Palembang submitted appeal. As of the issuance date of the interim consolidate financial statements, the objection of MM Palembang appeal is process at te tax court.

On October 16, 2019, MM Grand Bekasi received tax assessment letter from Tax Office related to fiscal year 2016 for CIT and Article 4(2) amounting to RpNil. MM Grand Bekasi also received Tax Underpayment Assessment for Article 21 and Article 23 amounting to Rp0.8 and Rp599, respectively. MM Grand Bekasi settled the underpayment of Article 21 amounting to Rp0.8 on January 6, 2020. MM Grand Bekasi has submitted an objection related to Article 23 amounting to Rp599 in its letters to the DGT on December 19 and 20, 2019. DGT declined all objection MM Grand Bekasi and therefore MM Grand Bekasi submitted appeal. As of the issuance date of the interim consolidate financial statements, the objection of MM Grand Bekasi appeal is process at te tax court.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2019, MM Pandanaran menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas PPh Badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21, Pasal 23, dan Pasal 4(2) masing-masing sejumlah Rp0,5, Rp417, dan Rp3 untuk tahun pajak 2016. MM Pandanaran telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 dan 4(2) masing-masing sebesar Rp0,5 dan Rp3 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Pandanaran mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp417 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 19 dan 20 Desember 2019. DJP menolak seluruh keberatan MM Pandanaran dan selanjutnya MM Pandanaran mengajukan banding pada tanggal 16 Februari 2021. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan interim konsolidasian, keberatan MM Pandanaran masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 8 Oktober 2019, MM Arcamanik menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23, dan Pasal 4(2) masing-masing sebesar Rp103, Rp0,4, Rp215 dan Rp3 untuk tahun pajak 2016. MM Arcamanik telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 dan 4(2) masing-masing sebesar Rp0,4 dan Rp3 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Arcamanik mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan dan PPh Pasal 23 masing-masing sebesar Rp103 dan Rp215 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 26 Desember 2019. DJP menolak seluruh keberatan MM Arcamanik dan selanjutnya MM Arcamanik mengajukan banding pada tanggal 16 Februari 2021. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, keberatan MM Arcamanik masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On October 16, 2019, MM Pandanaran received tax assessment letter from Tax Office related to fiscal year 2016 for CIT amounting to RpNil. MM Pandanaran also received Tax Underpayment Assessment for Article 21, Article 23 and Article 4(2) amounting to Rp0.5, Rp417 and Rp3, respectively. MM Pandanaran settled the underpayment Article 21 and Article 4(2) amounting to Rp0.5 and Rp3, respectively, on January 6, 2020. MM Pandanaran submitted an objection related to Article 23 amounting to Rp417 in its letters to the DGT on December 19 and 20, 2019. DGT declined all objection MM Pandanaran and therefore MM Pandanaran submitted appeal. As of the issuance date of the consolidate, the objection of MM Pandanaran appeal is process at te tax court.

On October 8, 2019, MM Arcamanik received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for CIT, Article 21, Article 23 and Article 4(2) amounting to Rp103, Rp0.4, Rp215 and Rp3, respectively. MM Arcamanik settled the underpayment of Article 21 and Article 4(2) amounting to Rp0.4 and Rp3, respectively, on January 6, 2020. MM Arcamanik has submitted an objection relating to CIT and Article 23 amounting to Rp103 and Rp215, respectively, in its letter to the DGT on December 26, 2019. DGT declined all objection MM Arcamanik and therefore MM Arcamanik submitted appeal. As of the issuance date of the interim consolidate financial statements, the objection of MM Arcamanik appeal is process at te tax court.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2019, MM Sukabumi menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23, dan Pasal 4(2) masing-masing sejumlah Rp315, Rp0,9, Rp189 dan Rp0,4 untuk tahun pajak 2016. MM Sukabumi telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 dan 4(2) masing-masing sebesar Rp0,9 dan Rp0,4 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Sukabumi mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan dan PPh Pasal 23 masing-masing sebesar Rp315 dan Rp189 pada tanggal 19, 20 dan 26 Desember 2019. DJP menolak seluruh keberatan MM Sukabumi dan selanjutnya MM Sukabumi mengajukan banding pada tanggal 16 Februari 2021. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan interim konsolidasian, keberatan MM Sukabumi masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, MM Ciputat menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23, dan Pasal 4(2) masing-masing sejumlah Rp232, Rp1, Rp117 dan Rp2 untuk tahun pajak 2016. MM Ciputat telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 dan 4(2) masing-masing sebesar Rp1 dan Rp2 pada tanggal 6 Januari 2020. MM Ciputat mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan dan PPh Pasal 23 masing-masing sebesar Rp232 dan Rp117 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 19, 20 dan 26 Desember 2019. DJP menolak seluruh keberatan MM Ciputat dan selanjutnya MM Ciputat mengajukan banding pada tanggal 16 Februari 2021. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan interim konsolidasian, keberatan MM Ciputat masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On October 16, 2019, MM Sukabumi received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for CIT, Article 21, Article 23 and Article 4(2) amounting to Rp315, Rp0.9, Rp189 and Rp0.4, respectively. MM Sukabumi settled the underpayment of Article 21 and Article 4(2) amounting to Rp0.9 and Rp0.4, respectively, on January 6, 2020. MM Sukabumi has submitted an objection related to CIT and Article 23 amounting to Rp315 and Rp189, respectively, in its letters to the DGT on December 19, 20 and 26, 2019. DGT declined all objection MM Sukabumi and therefore MM Sukabumi submitted appeal. As of the issuance date of the interim consolidate financial statements, the objection of MM Sukabumi appeal is process at te tax court.

On October 16, 2019, MM Ciputat received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for CIT, Article 21, Article 23 and Article 4(2) amounting to Rp232, Rp1, Rp117 and Rp2, respectively. On January 6, 2020, MM Ciputat settled the underpayment of Article 21 and Article 4(2) amounting to Rp1 and Rp2, respectively. MM Ciputat submitted an objection related to CIT and Article 23 amounting to Rp232 and Rp117, respectively, in its letters to the DGT on December 19, 20 and 26, 2019. DGT declined all objection MM Ciputat and therefore MM Ciputat submitted appeal. As of the issuance date of the interim consolidate financial statements, the objection of MM Ciputat appeal is process at te tax court.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 22 Des 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Badan, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sejumlah Rp.66.571, Rp.615, Rp.554, Rp.274, dan Rp.125, untuk tahun pajak 2016. Pada bulan Januari 2021, Perusahaan telah menyelesaikan PPh Badan sebesar Rp20.878. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas PPh Badan sebesar Rp45.693 dalam suratnya kepada KPP Madya Jakarta Timur pada tanggal 19 Maret 2021 dan masih menunggu keputusan hasil keberatan dari DJP.

Pada tanggal 22 Des 2020, M Bogor menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Badan, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sejumlah Rp3.811, Rp1.508, Rp65, Rp44, dan Rp750, untuk tahun pajak 2016. Perusahaan setuju sebagian SKPKB tersebut untuk dibayar ke kas negara dan sebagian lain diajukan keberatan ke DJP, Perusahaan masih menunggu keputusan dari DJP.

Pada tanggal 04 November 2020, M Bogor menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan sejumlah Rp3.811 untuk tahun pajak 2016. Pada bulan Desember 2020, M Bogor telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Badan sebesar Rp2.199. M Bogor telah mengajukan keberatan atas PPh Badan sebesar Rp1.612 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 3 Februari 2021.

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On December 22, 2020, the Company received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 corporate income tax, withholding tax article 21, 23, 4(2) and VAT amounting to Rp66,571, Rp615, Rp554, Rp274 and Rp125, respectively. In January 2021, the Company completed Corporate Income Tax of Rp20,878, the Company has submitted an objection to Corporate Income Tax amounting to Rp45,693 to DGT on March 19, 2021 and is still waiting for the decision on the objection result from the DGT.

On December 22, 2020 M Bogor received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 corporate income tax, withholding tax article 21, 23, 4(2) and VAT amounting to Rp3,811, Rp1,508, Rp65, Rp44 and Rp750, respectively. M Bogor partially agreed and has submitted an objection letter to VAT underpayment assesment letter in its letter to the Directorate General of Tax ("DGT"). As of report date, the Company is still awating decision from DGT.

On November 4, 2020, M Bogor received an Underpayment Tax Assessment from the tax office on Corporate Income Tax amounting to Rp3,811 for the fiscal year 2016. In December 2020, M Bogor has settled underpayment corporate income tax of Rp2,199. M Bogor has submitted an objection to Corporate Income Tax amounting to Rp1,612 to DGT on February 3, 2021.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2020, M Bogor menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Pasal 21 sejumlah Rp1.508 untuk tahun pajak 2016. Pada bulan Desember 2020, M Bogor telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Pasal 21 sebesar Rp.400. M Bogor telah mengajukan keberatan atas PPh Pasal 21 sebesar Rp.1.107 dalam suratnya kepada KPP Pratama Bogor pada tanggal 11 Februari 2021.

Pada tanggal 07 Oktober 2019, M Grand Bekasi menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPN sejumlah Rp1.413 untuk tahun pajak 2016. Pada bulan November 2019, M Grand Bekasi telah menyelesaikan kurang bayar PPN sebesar Rp1.413. M Grand Bekasi telah mengajukan keberatan atas PPN sebesar Rp1.413 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 30 Desember 2019. Atas surat keberatan tersebut ditanggapi dengan KEP DJP tanggal 3 Desember 2020 namun M Grand Bekasi mengajukan Banding pada tanggal 24 Februari 2021.

Pada tanggal 28 Januari 2021, M Husada menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari kantor pajak atas PPN atas Kegiatan Membangun Sendiri (KMS), dan PPh Badan. Jumlah Kurang Bayar yang ditetapkan untuk PPN KMS adalah sejumlah Rp165, sedangkan untuk PPh Badan sejumlah Rp3.705. M. Husada telah membayar sejumlah nilai yang disetujui oleh Wajib Pajak dalam Pembahasan Akhir. Untuk PPh Badan telah dibayar sejumlah Rp2.875 dan PPN KMS sejumlah Rp118. M Husada telah mengajukan keberatan atas PPh Badan dan PPN KMS masing-masing sebesar Rp830 dan Rp47 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 27 April 2021, M Husada masih menunggu keputusan dari DJP.

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On 12 November 2020, M Bogor received a Tax Underpayment Assessment Letter from the tax office on Income Tax Article 21 amounting to Rp1,508 for the fiscal year 2016. In December 2020, M Bogor has settled underpayment on Income Tax Article 21 amounting Rp400. M Bogor has submitted an objection to Income Tax Article 21 amounting to Rp1,107 to DGT February 11, 2021.

On October 7, 2019, M Grand Bekasi received a Tax Underpayment Assessment Letter from the tax office for VAT amounting to Rp1,413 for fiscal year 2016. In November 2019, M Grand Bekasi has settled VAT underpayment of Rp1,413. M Grand Bekasi has submitted an objection to the VAT amounting to Rp1,413 to the DGT on December 30, 2019. The KEP DJP responded to the objection letter on December 3, 2020, but M Grand Bekasi submitted an appeal on February 24, 2021.

On January 28, 2021, M Husada received a Tax Underpayment Assessment Letter from the tax office on VAT on Self-Building Activities, and Corporate Income Tax. Underpayments for VAT and CIT amounted to Rp165 and Rp3,705, respectively. M Husada has paid the agreed amounts in the closing conference for VAT and CIT amounting to Rp118 and Rp2,875, respectively. M Husada has submitted an objection to the Corporate Income Tax and VAT amounting to Rp830 and Rp47, respectively to DGT on April 27, 2021. As of report date, M Husada is still awaiting decision from the DGT.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2021, M Sejahtera menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak PPh Pasal 21 sejumlah Rp3.318 untuk tahun pajak 2016. Pada bulan Februari 2021, M Sejahtera telah menyelesaikan kurang bayar PPh Pasal 21 sejumlah Rp1.407. M Sejahtera telah mengajukan keberatan atas PPh Pasal 21 Rp1.911 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 25 April 2021.

Pada tanggal 28 Januari 2021, M Sejahtera menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan sejumlah Rp4.634 untuk tahun pajak 2016. Pada bulan Februari 2021, M Sejahtera telah menyelesaikan kurang bayar PPh Badan sejumlah Rp3.137. M Sejahtera telah mengajukan keberatan atas PPh Badan sebesar Rp1.496 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 27 April 2021 dan M Sejahtera masih menunggu keputusan dari DJP

Tahun fiskal 2017

Pada tanggal 13 Desember 2019, M Yogya menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas Pasal 21, Pasal 23 dan PPN masing-masing sebesar Rp2.897, Rp579, dan Rp250 untuk tahun pajak 2017. Pada bulan Januari 2020, M Yogya telah membayar SKPKB atas Pasal 21, Pasal 23 dan PPN masing-masing sebesar Rp53, Rp579 dan Rp12. M Yogya telah mengajukan keberatan atas PPh Pasal 21 dan PPN masing-masing sebesar Rp2.844 dan Rp238 dalam suratnya kepada DJP pada tanggal 6 Maret 2020.

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On January 26, 2021, M Sejahtera received Tax Underpayment Assessment Letter from the Tax Office for fiscal year 2016 Article 21 amounting to Rp3,318. In February 2021, M Sejahtera has settled the underpayment of Article 21 amounting to Rp1,407. On April 25, 2021, M Sejahtera has submitted an objection to Article 21 for Rp1,911 to the DGT. M Sejahtera is still awaiting a decision from DGT.

On January 28, 2021, M Sejahtera received Tax Underpayment Assessment Letter from the Tax Office for fiscal year 2016 CIT amounting to Rp4,634. In February 2021, M Sejahtera has settled the underpayment of CIT amounting to Rp3,137. On April 27, 2021, M Sejahtera has submitted an objection to CIT amounting to Rp1,496 to the DGT. M Sejahtera is still awaiting a decision from DGT.

Fiscal year 2017

On December 13, 2019, M Yogya received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2017 for Article 21 and Article 23 and VAT amounting to Rp2,897, Rp579 and Rp250 respectively. In January 2020, M Yogya settled the underpayment of Article 21, Article 23 and VAT amounting to Rp53, Rp579 and Rp12, respectively. M Yogya submitted an objection related to Article 21 and VAT amounting to Rp2,844 and Rp238, respectively, in its letter to the DGT on March 6, 2020.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 14 Januari 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Badan, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sejumlah Rp1.008, Rp589, Rp136, Rp33 dan Rp4.944 untuk tahun pajak 2017. Perusahaan tidak membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut sehubungan dengan Perusahaan telah melaporkan pajak penghasilan badan lebih bayar sebesar Rp9.042 pada tahun 2017. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPN dalam suratnya kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 28 April 2020. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp6.024 pada 9 April 2020 dan DJP menolak seluruh keberatan atas SKPKB PPN.

Pada Tanggal 07 Januari 2021, M Pandanaran menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan dan Bea Materai masing-masing sebesar Rp1.013 dan Rp393 untuk tahun pajak 2017. Pada bulan Februari 2021, M Pandanaran telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Badan sejumlah Rp485 namun tidak melakukan pembayaran untuk SKP Bea Materai dikarenakan M Pandanaran tidak setuju dengan nilai Bea Materai yang dikenakan. M Pandanaran telah mengajukan keberatan atas PPh Badan sejumlah Rp528 kepada DJP pada tanggal 06 April 2021 dan M Pandanaran masih menunggu keputusan dari DJP

Pada tanggal 26 Februari 2021, M Palembang menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak atas PPh Badan, PPh Pasal 21, Pasal 23, dan PPN masing-masing sejumlah Rp625, Rp291, Rp90 dan Rp2.255 untuk tahun pajak 2017. M Palembang telah menyelesaikan kurang bayar atas PPh Badan, PPh Pasal 21, PPh pasal 23 dan PPN masing-masing sebesar Rp339, Rp291, Rp90 dan Rp112 pada tanggal 19 Maret 2021. M Palembang mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp285 dan Rp2.143 pada tanggal 25 Mei 2021. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, keberatan M Palembang masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

On January 14, 2020, the Company received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2017 corporate income tax, withholding tax article 21, 23, 4(2) and VAT amounting to Rp1,008, Rp589, Rp136, Rp33 and Rp4,944, respectively. The Company did not pay all tax underpayment mentioned above in relation to the Company's reported overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017. The Company has submitted an objection letter to VAT underpayment assesment letter in its letter to the Directorate General of Tax ("DGT") on April 28, 2020. The company received the tax refund amounting to Rp6,024 on April 9, 2020 and DGT declined all objection letter of VAT underpayment assessment.

On January 7, 2021, M Pandanaran received a Tax Underpayment Assessment Letter from the Tax Office for fiscal year 2017 CIT and stamp duty amounting to Rp1,013 and Rp393, respectively. In February 2021, M Pandanaran has settled the underpayment of CIT amounting to Rp485 but did not settle the stamp duty as M Pandanaran did not agree on the value imposed. On April 6, 2021, M Pandanaran has submitted an objection to CIT to the DGT amounting to Rp528 and M Pandanaran is still awaiting a decision from DGT.

On February 26, 2021, M Palembang received tax assessment letter from the Tax Office related to underpayment of fiscal year 2016 for CIT, Article 21, Article 23 and VAT amounting to Rp625, Rp291, Rp90 and Rp2,225, respectively. M Palembang settled the underpayment of CIT, Article 21, Article 23 and VAT amounting to Rp339, Rp291, Rp90 dan Rp112, , respectively, on March 19, 2021. M Palembang has submitted an objection related to CIT and VAT amounting to Rp285 and Rp2,143, respectively, in its letters to the DGT on May 25, 2021. DGT declined all objection M Palembang and therefore M Palembang submitted appeal on february 16, 2021. As of the issuance date of the interim consolidate financial statements, the objection of M Palembang appeal is process at te tax court.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jasa profesional	8.327	10.119	Professional fees
Utilitas	4.657	4.686	Utilities
Beban bunga	3.824	6.087	Finance cost
Lainnya	14.857	37.559	Others
Total	31.665	56.451	Total

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

16. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Limit/Limit (Rp)	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Jatuh Tempo/ Due date
Perusahaan/ the Company	Mandiri	Refinancing BPJS	36.000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Ciruas	Mandiri	Refinancing BPJS	17.000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Tangerang	Mandiri	Refinancing BPJS	30.000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Serpong	Mandiri	Refinancing BPJS	15.000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Malang	Mandiri	Refinancing BPJS	12.000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Yogya	Mandiri	Refinancing BPJS	10.000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Balikpapan	Mandiri	Refinancing BPJS	11.000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Medan	Mandiri	Refinancing BPJS	10.000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Samarinda	Mandiri	Refinancing BPJS	4.000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Makassar	Mandiri	Refinancing BPJS	6.000	25 September 2020/ September 25, 2020	25 September 2021/ September 25, 2021
M Bitung	Mandiri	Refinancing BPJS	5.000	26 September 2020/ September 26, 2020	26 September 2021/ September 26, 2021
M. Ciruas	Mandiri	Modal Kerja/ Working Capital	3.500	26 September 2020/ September 26, 2020	26 September 2021/ September 26, 2021

Fasilitas *refinancing BPJS* dari bank Mandiri dikenakan bunga tahunan sebesar 8,25% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 9,00% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020. Sedangkan fasilitas pinjaman modal kerja dari bank BNI dikenakan bunga tahunan sebesar 9,00% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.

16. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

The loan *refinancing BPJS* facilities from bank Mandiri bear interest at annual rates by 8.25% for the three-month period ended March 31, 2021 and 9.00% for the three-month period ended March 31, 2020. Meanwhile, the working capital loan facilities from bank BNI bear interest at annual rates by 9.00% for the three-month period ended March 31, 2020.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
M Makassar	5.290	-
M Samarinda	3.750	-
M Ciruas	3.500	3.500
M Serpong	2.519	3.422
M Medan	2.455	2.128
Total	17.514	9.050

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, utang bank jangka pendek diatas sehubungan dengan *refinancing* BPJS dijaminan dengan piutang usaha tertentu (Catatan 5).

b. Utang bank jangka Panjang

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	720.731	737.546
PT Bank Multiarta Sentosa (MAS)	150.088	148.181
PT Bank Pan Indonesia Tbk	134.426	140.339
PT Bank Central Asia Tbk	78.221	51.833
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	23.983	24.749
Total	1.107.449	1.102.648
Dikurangi bagian utang Jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(135.834)	(253.951)
Bagian jangka panjang	971.615	848.697

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, outstanding credit facilities are as follows:

M Makassar
M Samarinda
M Ciruas
M Serpong
M Medan
Total

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the above short-term bank loans related with *refinancing* BPJS are guaranteed by certain trade receivables (Note 5).

b. Long-term bank loans

Long-term bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa (MAS)
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Selatan dan
Bangka Belitung
Total

**Less current maturities
of long-term bank loans**

Long-term portion

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Grup
adalah sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Limit/Limit (Rp)	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Jatuh Tempo/ Due date
Perusahaan/ the Company	Mandiri	KI	100.000	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2027 / May 17, 2027
M Sejahtera	MAS	KI	108.900	20 Mei 2018/ May 20, 2018	20 Mei 2023/ May 20, 2023
M Husada	Mandiri	KI	50.000	18 Desember 2018/ December 18, 2018	18 Januari 2024/ January 18, 2024
M Daan Mogot	Mandiri	KI	150.000	30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2027/ September 30, 2027
M Bogor	Mandiri	KI	10.000	26 September 2017/ September 26, 2017	26 September 2022/ September 26, 2022
			40.000	17 Oktober 2018/ October 17, 2018	17 Oktober 2024/ October 17, 2024
M Malang	Panin	PJP	27.500	25 Oktober 2016/ October 25, 2016	25 Januari 2022/ January 25, 2022
M Sukabumi	Panin	PJM	10.900	29 Juni 2016/ June 29, 2016	25 Juni 2023/ June 25, 2023
		PJP	18.100	29 Juni 2016/ June 29, 2016	25 Juni 2022/ June 25, 2022
		PJM	3.750	25 November 2018/ November 25, 2018	30 Oktober 2023/ October 30, 2023
		PJP	5.000	19 September 2019/ September 19, 2019	27 April 2029/ April 27, 2029
		PJP	16.000	25 September 2019/ September 25, 2019	27 Juni 2029/ June 27, 2029
M Grand Bekasi	Mandiri	KI	90.000	30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2027/ September 30, 2027
M Banyumanik	MAS	PDA	14.340	14 September 2016 / September 14, 2016	15 September 2023 / September 15, 2023
		PDA	5.300	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2024 / May 17, 2024
		PDA	5.200	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 November 2029 / November 17, 2029
M Jakabaring	Mandiri	KI	33.000	18 Maret 2019 / March 18, 2019	18 Maret 2029 / March 18, 2029
M Internusa	Mandiri	KI	50.000	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2027/ May 17, 2027

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

The loan facilities owned by the Group are as
follows:

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

c. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Grup
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Limit/Limit (Rp)	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Jatuh Tempo/ Due date
M Purwokerto	Mandiri	KI	50.000	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2029 / May 17, 2029
M Galaxy	Mandiri	KI	45.000	30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2027 / September 30, 2027
M. Podomoro	Mandiri	KI	55.000	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2029 / May 17, 2029
M Arcamanik	BCA	KI	16.500	21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030 / September 21, 2030
		KI	33.000	21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030 / September 21, 2030
		KI	12.000	21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030 / September 21, 2030
M Palembang	Sumsel	KI	30.000	1 Februari 2016 / February 1, 2016	1 Februari 2023 / February 1, 2023
M Ciputat	BCA	KI	11.300	21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030 / September 21, 2030
		KI	16.750	21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030 / September 21, 2030
		KI	13.850	21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030 / September 21, 2030
M Cileungsi	Panin	PJM	13.800	10 Juni 2016 / June 10, 2016	10 Juni 2021 / June 10, 2021
		PJM	4.000	10 Juni 2016 / June 10, 2016	10 Juni 2021 / June 10, 2021
		PJM	3.000	10 Juni 2016 / June 10, 2016	10 Juni 2021 / June 10, 2021
		PJM	2.000	24 Agustus 2018 / August 24, 2018	24 Agustus 2025 / August 24, 2025
		PJM	8.000	24 Agustus 2018 / August 24, 2018	24 Agustus 2026 / August 24, 2026
		PJP	9.000	22 Juli 2019 / July 22, 2019	22 Juli 2029 / July 22, 2029
		PJP	18.300	22 Juli 2019 / July 22, 2019	22 Juli 2029 / July 22, 2029
		PJP	8.700	22 Juli 2019 / July 22, 2019	22 Juli 2029 / July 22, 2029
M Balikpapan	Panin	PJP	24.000	3 January 2018 / January 3, 2018	30 April 2026 / April 30, 2026
		PJP	22.000	26 Juli 2019 / July 26, 2019	26 Juli 2029 / July 26, 2029
M Serpong		PDA	15.200	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2024 / May 17, 2024
		PDA	6.300	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2029 / May 17, 2029
M Ciruas	Mandiri	KI	34.000	19 November 2020 / November 19, 2020	19 November 2028 / November 19, 2028
		KI	10.500	28 September 2018 / September 28, 2018	28 September 2023 / September 28, 2023
		KMK	3.500	13 Oktober 2015 / October 13, 2015	12 Oktober 2021 / October 12, 2021

16. BANK LOANS (continued)

c. Long-term bank loans (continued)

The loan facilities owned by the Group are as
follows: (continued)

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Limit/Limit (Rp)
M Bitung	Mandiri	KI	17.000
M Makassar	Mandiri	KI	35.000
M Solo	MAS	PJP	12.000
M Medan	Panin	PJP	32.000
		PJP	18.500
M Padang	Panin	PJP	20.000
		PJP	20.000
M Pekanbaru	Mandiri	KI	39.000
M Kendari	Mandiri	KI	38.000
M Pekalongan	BNI	KI I	8.803
		KI II	4.145
		KI III	7.422
M Karawang	Mandiri	KI	38.000
M Manado	Mandiri	KI	39.000
M Kutabumi	Mandiri	KI	40.000

PDA : Pinjaman Dengan Angsuran
KMK : Kredit Modal Kerja
KI : Kredit Investasi
PJP : Pinjaman Jangka Panjang
PJM : Pinjaman Jangka Menengah
PAB : Pinjaman Angsuran Berjangka
KAB : Kredit Angsuran Berjangka

Fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan berkisar 8,00% hingga 8,75% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan antara 8,00% hingga 9,25% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.

Sampai dengan 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup telah melakukan pembayaran atas utang yang berasal dari fasilitas pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar Rp49.050 dan Rp408.441.

Pada tanggal 15 Februari 2021, M Serpong telah melunasi fasilitas kredit yang telah jatuh tempo kepada Bank MAS.

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

The loan facilities owned by the Group are as follows: (continued)

Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Jatuh Tempo/ Due date
13 Oktober 2015/ October 13, 2015	12 Oktober 2021/ October 12, 2021
26 November 2018/ November 26, 2018	26 November 2028/ November 26, 2028
9 Agustus 2018/ August 9, 2018	9 July 2023/ July 9, 2023
9 Agustus 2016/ August 9, 2016	27 September 2023/ September 27, 2023
5 April 2019/ April 5, 2019	5 April 2029/ April 5, 2029
7 September 2016/ September 7, 2016	7 September 2023/ September 7, 2023
7 Mei 2019/ May 7, 2019	7 Mei 2029/ May 7, 2029
12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2029/ September 12, 2029
11 September 2019/ September 11, 2019	11 September 2029/ September 11, 2029
26 Juli 2019/ July 26, 2019	31 Mei 2023/ May 31, 2023
26 Juli 2019/ July 26, 2019	31 Agustus 2021/ August 31, 2021
26 Juli 2019/ July 26, 2019	31 Mei 2026/ May 31, 2026
12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2028/ September 12, 2028
12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2028/ September 12, 2028
18 Desember 2020/ December 18, 2020	18 Desember 2030/ December 18, 2030

PDA : Pinjaman Dengan Angsuran
KMK : Kredit Modal Kerja
KI : Kredit Investasi
PJP : Pinjaman Jangka Panjang
PJM : Pinjaman Jangka Menengah
PAB : Pinjaman Angsuran Berjangka
KAB : Kredit Angsuran Berjangka

The loan facilities bear interest at annual rates ranging from 8.00% to 8.75% for the three-month period ended March 31, 2021 and 8.00% to 9.25% for the three-month period ended March 31, 2020.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group made a settlement of the outstanding loans from long-term loan facility amounting to Rp49,050 and Rp408,441, respectively.

On February 15, 2021, M Serpong has paid its credit facility that have matured to Bank MAS.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan Pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan hutang dan rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat 3 (tiga) entitas anak dengan jumlah keseluruhan saldo pinjaman sebesar Rp113.901 tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan. Oleh sebab itu, pinjaman jangka panjang sejumlah Rp112.716 tersebut di atas direklasifikasi ke pinjaman yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Debt Covenants (continued)

As of March 31, 2021, the Group has complied with all of the debt covenants and financial ratios required to be maintained under the agreements.

As of December 31, 2020, there are 3 (three) subsidiaries with total outstanding loans amounted to Rp113,901 are unable to comply certain required financial ratios. Thus, the long-term loans amounted Rp112,716 as mentioned-above are reclassified to current maturities of long term loans.

17. UTANG OBLIGASI - NETO

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

17. BONDS PAYABLE - NET

The details of bonds payable are as follows

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Nilai Nominal	446.500	446.500	Nominal value
Biaya penerbitan obligasi Yang belum diamortisasi	(1.198)	(1.306)	Unamortized debt issuance cost
Total	445.302	445.194	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Less current maturities
Bagian jangka panjang	445.302	445.194	Long-term portion

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-233/D.04/2020 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp446.500, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On August 31, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-233/D.04/2020 for its Public Offering of Sustainable Continuity Bonds I Medikaloka Hermina Tranche I Year 2020 totaling to Rp446,500, which were issued in series as follows:

Seri	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat bunga tetap tahunan/ Annual fixed interest rate	Jatuh tempo/ Maturity	Series
- Seri A	425.500	8,00%	8 September 2023/ September 8, 2023	Series A -
- Seri B	21.000	8,50%	8 September 2025/ September 8, 2025	Series B -

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi Tahap I dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 Desember 2020 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Perseroan, seperti memelihara perbandingan total pinjaman berbunga dengan total ekuitas tidak lebih dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu) dan memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 3:1 (tiga banding satu).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan Obligasi.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Pefindo pada bulan Juni 2021, Obligasi Tahap I mendapat peringkat AA-(idn) (Double A Minus).

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus

Obligasi I Tahap I diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan belanja modal dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pada tanggal 9 September 2020.

17. BONDS PAYABLE (continued)

Interest payment of Bond Tranche I are paid on quarterly basis with the first payment on December 8, 2020 and the last payment will be done simultaneously with payment of principal of each series of the Bond. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Company, among others, maintain the ratio of total interest bearing loans to total equity of not more than 2.5:1 (two point five to one) and maintain the ratio between EBITDA and loan interest expense of not less than 3:1 (three to one).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company was in compliance with the covenants of its Bonds.

Based on the latest rating report released by Pefindo in June 2021, Bond Tranche I was rated AA-(idn) (Double A Minus).

Bond is not secured by specific collateral.

Bond I Tranche I was issued for the purpose of capital expenditure financing and has been registered in Indonesia Stock Exchange with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as a trustee on September 9, 2020.

18. PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, rincian pembayaran sewa minimum masa depan dari pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Sampai dengan satu tahun	52	103	Within one year
Dikurangi beban bunga	(1)	(15)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	51	88	Present value of minimum payments and customer finance liability
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	51	88	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

Pada tahun 2018, PT Medikaloka Yogya (Entitas Anak) telah menandatangani perjanjian kredit ambulans dengan PT Mandiri Utama Finance. Jangka waktu kredit berlaku dari 5 September 2018 sampai 5 Agustus 2021 dengan tingkat bunga efektif 10,19% per tahun. Utang kredit konsumen ini dijamin dengan aset terkait.

18. CONSUMER FINANCE

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the details of future minimum payments of consumer finance are as follows:

In 2018, PT Medikaloka Yogya (Subsidiary) entered into a customer credit agreement with PT Mandiri Utama Finance for the purchase of an ambulance. The credit agreement is valid from September 5, 2018 until August 5, 2021 with an annual effective interest rate of 10.19%. This customer credit agreement is guaranteed by its related asset.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	16.438	31.572
Deposit pasien	6.306	5.542
Sewa	3.604	2.736
Lain-lain	246	186
Sub-total	26.594	40.036
Porsi jangka pendek	(24.403)	(37.180)
Bagian jangka panjang	2.191	2.856

19. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of:

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Patient deposits
Rent
Others
Sub-total
Current portion
Long-term Portion

20. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tanah dan bangunan/ Land and buildings		
Saldo awal	7.475	-
Penyesuaian transisi	-	7.651
Penambahan	-	3.403
Beban penyusutan	(1.012)	(3.579)
Nilai tercatat	6.463	7.475

Beginning balance
Transition adjustment
Additions
Depreciation expenses
Carrying value

b. Liabilitas sewa

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	8.463	-
Penyesuaian transisi	-	6.984
Penambahan	-	3.404
Beban bunga	78	360
Pembayaran	(1.796)	(2.285)
Nilai tercatat	6.745	8.463

Beginning balance
Transition adjustment
Additions
Interest expenses
Payments
Ending balance

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun 2020, transaksi yang dicatat sebagai liabilitas sewa harus memenuhi kriteria sewa seperti yang disyaratkan oleh PSAK 73

Additional lease liabilities are the result of new transactions which met certain criteria under applicable accounting standards in 2020, transactions were recorded as lease liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK 73.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

**20. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payment as at 31 December 2020 were as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa bruto			Gross lease liabilities
pembayaran sewa minimum			minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	4.192	5.011	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun	2.858	3.835	Later than 1 year
	<u>7.050</u>	<u>8.846</u>	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(305)	(383)	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u>6.745</u>	<u>8.463</u>	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah			The present value of lease liabilities is as follows:
Sebagai berikut:			
Tidak lebih dari 1 tahun	4.712	4.759	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun	2.033	3.704	Later than 1 year
	<u>6.745</u>	<u>8.463</u>	
Dikurangi: bagian lancar	(4.712)	(4.759)	Less: current portion
Bagian jangka Panjang	<u>2.033</u>	<u>3.704</u>	Non-current portion

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31,**

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation expenses of right-of-use assets
Umum dan administrasi (Catatan 27)	1.012	-	General and administration (Note 27)
Beban bunga liabilitas sewa	78	-	Interest expenses on lease liabilities
Saldo akhir	<u>1.090</u>	-	Ending balance

Hak-guna aset terdiri dari tanah dan bangunan (Catatan 10)

Right-of-use assets consist of land and buildings (Note 10).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Kelompok Usaha terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa termasuk sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp1.797

The total cash outflow for the leases including short-term lease, low value assets and variable payment lease for three-month period ended March 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020 was Rp1.797 and Rp1.797, respectively.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Akun ini merupakan akrual beban gaji, bonus dan tunjangan hari raya karyawan masing-masing sebesar Rp164.562 dan Rp96.268 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang

Grup memiliki program imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap. Pada tanggal 31 Maret 2021 Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan internal yang disiapkan manajemen sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, Grup mengakhiri perjanjian kerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI dan berdasarkan perjanjian kerja sama No. 46A/DPLK-AXA-Mandiri/PPUKP/IX/2020 tanggal 18 September 2020, Grup telah menunjuk DPLK AXA Mandiri untuk mengelola program pensiun untuk kompensasi pesangon bagi karyawan Grup sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

DPLK tersebut diperlakukan sebagai aset program pensiun dan dicatat sebagai pengurang nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ annum	5% per tahun/ annum	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	7,20% per tahun/ annum	8,10% per tahun/ annum	Discount rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI IV 2019	TMI 2011	Mortality rate (Indonesian Table Mortality - TMI)

21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits liabilities

This account represents accrued expenses for employee salaries, bonus and holiday allowance amounting to Rp164,562 and Rp96.268, as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

b. Long-term employee benefits liability

The Group has a funded defined benefits plan covering all of its permanent employees. As of March 31, 2021, the Group records post employment benefits obligation based on internal calculations prepared by management, while as of December 31, 2020, the Group records post-employment benefits obligation based on the actuarial reports of independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo Consulting dated March 31, 2021.

On August 18, 2020, The Group terminated cooperation agreements with the Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI and based on cooperation agreement No. 46A/DPLK-AXA-Mandiri/PPUKP/IX/2020 dated September 18, 2020, The Group appointed DPLK AXA Mandiri to manage pension plans for compensation of severance pay for employees of the Group in accordance with the provisions stipulated in the agreement.

The DPLK is treated as pension program assets and recorded as deduction to the present value of benefits obligation.

The significant assumptions used in the calculation of the independent actuary for the n for the year ended March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)

**b. Long-term employee benefits liability
(continued)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Biaya jasa kini	8.424	7.236	Current service cost
Biaya bunga neto	705	3.100	Net interest expense
Biaya jasa lalu	2.594	-	Past services cost
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 26 & 27)	11.723	10.336	Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 26 & 27)
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			Re-measurement loss (gain) arising from:
perubahan asumsi keuangan	8.419	(1.844)	changes in financial assumption
perubahan asumsi demografi	349	-	changes in demographic assumption
penyesuaian pengalaman	(871)	5.387	experience adjustments
imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan ke dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	(971)	584	the return on plan assets excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability
Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	6.926	4.127	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total	18.649	14.463	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk tahun yang berakhir untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefit obligation for the three-month period ended March 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal liabilitas imbalan pasti	351.496	280.556	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	8.424	30.116	Current service cost
Biaya bunga	3.299	23.520	Interest expense
Biaya jasa lalu	2.594	6.402	Past services cost
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			Re-measurement loss (gain) arising from:
perubahan asumsi keuangan	8.419	33.673	changes in financial assumption
perubahan asumsi demografi	349	1.398	changes in demographic assumption
penyesuaian pengalaman	(871)	(3.485)	experience adjustments
hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	(9.560)	-	return on plan assets, excluding amount included in interest income
Pembayaran imbalan kerja	(4.052)	(20.684)	Benefits payment
Saldo akhir liabilitas imbalan pasti	360.098	351.496	Balance at end of year

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	158.528	109.393
Pembayaran iuran	18.509	46.183
Pembayaran imbalan kerja	(4.052)	(12.156)
Pendapatan bunga	2.553	11.224
Imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan ke dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	971	3.884
Penyesuaian aset program	(9.560)	-
Saldo akhir	166.949	158.528

Aset program ditempatkan pada pasar uang, deposito berjangka dan obligasi.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	360.098	351.496
Nilai wajar aset program	(166.949)	(158.528)
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	193.149	192.968

Total perkiraan pembayaran manfaat pensiun yang tidak didiskontokan dalam rupiah untuk tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kurang dari satu tahun	18.673	18.655
Satu sampai dua tahun	16.477	16.461
Tiga sampai lima tahun	50.669	50.621
Lebih dari lima tahun	3.606.845	3.603.462
Total	3.692.664	3.689.199

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

**b. Long-term employee benefits liability
(continued)**

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

Beginning balance
Contributions paid
Benefits paid
Interest income
The return on plan assets excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability
Adjustment for asset program
Ending balance

Plan assets are placed in money market, time deposits and bonds.

The details of liabilities for employee benefits as at the interim consolidated statement of financial position date are as follows:

Present value of defined benefits obligation
Fair value of plan assets

Employee benefits liabilities-net

Total expected total undiscounted pension benefit payments in Indonesian rupiah for the subsequent years are as follows:

Less than a year
One to two years
three to five years
More than five years

Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Liabilities for employee benefits (continued)

Sensitivitas analisis keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan rata-rata tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The overall sensitivity analysis of the defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

		Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits obligation		
		31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat bunga diskonto tahunan	Kenaikan 1%/Increase 1%	(37.073)	(37.866)	Annual discount rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	47.605	44.788	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	Kenaikan 1%/Increase 1%	53.293	51.987	Annual salary growth rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	(44.448)	(43.418)	

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pascakerja Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Labor Law No.13/2003.

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja. Grup menilai pada umumnya, peraturan pelaksana tersebut tidak akan memberi dampak negatif terhadap bisnis dan operasional Grup.

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law. The Group assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to the Group's business and operation

Pada saat laporan keuangan interim konsolidasian diotorisasi, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan interim konsolidasian Grup.

As of the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's interim consolidated financial statements.

Sampai dengan saat penerbitan laporan keuangan interim konsolidasian tanggal 31 Maret 2021, manajemen masih mempertimbangkan untuk menerapkan pelaksanaan UU Cipta Kerja.

As of the issuance of the interim consolidated financial statements dated March 31, 2021, management is still considering the implementation of the Job Creation Law.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Opsi pembelian saham kepada manajemen dan pegawai

Perusahaan membuat program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan ("Program MESOP"), di mana Perusahaan akan memberikan opsi pembelian saham kepada karyawan yang memenuhi syarat sebagai bagian dari paket kompensasi mereka. Jumlah total saham yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP sebanyak-banyaknya sejumlah 89.190.000 saham yang akan diterbitkan dari saham portepel atau sebanyak-banyaknya 3% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 16 Mei 2018.

Alokasi dari implementasi MESOP di atas adalah sebagai berikut:

	<u>Tahap I/ Stage 1</u>	<u>Tahap II/ Stage 2</u>	
Jumlah MESOP yang diberikan	44.595.000 saham/ shares	44.595.000 saham/ shares	Number of MESOP granted
Tanggal Pemberian	25 Januari 2019/ January 25, 2019	20 Mei 2019/ May 20, 2019	Grant date
Tanggal vesting	24 Januari 2020/ January 24, 2020	19 Mei 2020/ May 19, 2020	Vesting date
Tanggal akhir masa eksekusi opsi	24 Januari 2024/ January 24, 2024	19 Mei 2024/ May 19, 2024	End of exercise date
Harga eksekusi	Rp 2.323 per saham/ shares	Rp 3.111 per saham/ shares	Exercise price
Periode eksekusi	Maksimal 2 kali periode eksekusi dalam 1 tahun/ Maximun 2 exercise periods in a year	Maksimal 2 kali periode eksekusi dalam 1 tahun/ Maximun 2 exercise periods in a year	Exercise period
	a. 3 Februari 2020 - 28 Februari 2020/ February 3, 2020 - February 28, 2020	a. 3 Juni 2020 - 28 Juni 2020/ June 3, 2020 - June 28, 2020	
	b. Periode eksekusi di masa yang akan datang akan ditentukan kemudian/ Future exercise periods will be determined later	b. Periode eksekusi di masa yang akan datang akan ditentukan kemudian/ Future exercise periods will be determined later	

Beban imbalan atas pemberian opsi tersebut ditentukan berdasarkan nilai wajar opsi yang diberikan adalah sebesar Rpnil dan Rp20.301 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

22. SHARE-BASED PAYMENTS

Management and employee stock option plan

The Company created a management and employees stock option program (the "MESOP Program"), pursuant to which the Company will grant share purchase options to management and qualifying employees as part of their compensation package. The total number of shares that may be issued under the MESOP Program will be up to 89,190,000 shares to be issued from the treasury stock of the Company or up to 3% of the issued and paid-up share capital in the Company after the implementation of the Initial Public Offering on May 16, 2018.

Allocation of MESOP implementation is as follows:

Benefits expense on the options granted is determined based on the fair value of the options granted amounting to Rpnil and Rp20,301 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Opsi pembelian saham kepada manajemen dan pegawai (lanjutan)

Nilai wajar opsi dihitung menggunakan model *Binomial Bermuda Options* dengan asumsi sebagai berikut:

	Asumsi/ Assumptions
Suku bunga bebas risiko	6,0%
Volatilitas yang diperkirakan	22,9% - 24,5%
Dividen yang diperkirakan	1,5%

Volatilitas yang diperkirakan mencerminkan asumsi bahwa volatilitas historis dengan jangka waktu opsi yang serupa merupakan indikasi tren masa depan, yang mungkin tidak sesuai dengan hasil aktual.

22. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Management and employee stock option plan (continued)

Fair value of the options is calculated using the *Binomial Bermuda Options* model with following assumptions:

	Risk-free rate
	Volatility expectation
	Dividend expectation

The expected volatility reflects the assumption that the historical volatility over a period similar to the life of the options is indicative of future trends, which may not necessarily be the actual outcome.

23. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Modal saham

23. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-CONTROLLING INTERESTS

Share capital

31 Maret 2021/March 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid (dalam jutaan saham/ in millions of shares)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Komisaris (Catatan 1d)				Commissioners (Note 1d)
Sударsono	169	5,68	16.912	Sударsono
Husen Sutakaria	88	2,96	8.811	Husen Sutakaria
Direksi (Catatan 1d)				Directors (Note 1d)
Yulisar Khiat	351	11,77	35.039	Yulisar Khiat
Binsar P Simorangkir	174	5,83	17.358	Binsar P Simorangkir
Hasmoro	116	3,90	11.617	Hasmoro
Kelompok pendiri lebih dari 5%				Founder group More than 5%
Non Widjaja Kusuma	217	7,29	21.716	Non Widjaja Kusuma
Lydia Immanuel	171	5,74	17.102	Lydia Immanuel
HM Soepardiman	165	5,53	16.479	HM Soepardiman
Soedibjo Toeloos	149	5,00	14.902	Soedibjo Toeloos
Pemegang saham kurang dari 5%	1.353	45,45	135.326	Shareholders less than 5%
Total	2.953	99,15	295.262	Total
Ditambah:				Addition
Saham treasuri	25	0,85	2.538	Treasury shares
Total	2.978	100,00	297.800	Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Modal saham (lanjutan)

Share capital (continueud)

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid (dalam jutaan saham/ in millions of shares)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Komisaris (Catatan 1d)				Commissioners (Note 1d)
Sudarsono	169	5,68	16.912	Sudarsono
Husen Sutakaria	92	3,09	9.211	Husen Sutakaria
Direksi (Catatan 1d)				Directors (Note 1d)
Yulisar Khiat	351	11,77	35.039	Yulisar Khiat
Binsar P Simorangkir	174	5,83	17.358	Binsar P Simorangkir
Hasmoro	116	3,90	11.617	Hasmoro
Kelompok pendiri lebih dari 5%				Founder group More than 5%
Non Widjaja Kusuma	217	7,29	21.716	Non Widjaja Kusuma
Lydia Immanuel	171	5,74	17.102	Lydia Immanuel
HM Soepardiman	165	5,53	16.479	HM Soepardiman
Soedibjo Toeloes	149	5,00	14.902	Soedibjo Toeloes
Pemegang saham kurang dari 5%	1.356	45,56	135.659	Shareholders less than 5%
Total	2.960	99,39	295.995	Total
Ditambah:				Addition
Saham treasury	18	0,61	1.805	Treasury shares
Total	2.978	100,00	297.800	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan dengan Notaris Christina Dwi Utami S.H, M.Hum.,M.Kn No. 25 tanggal 17 Januari 2018 mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor, Modal saham dasar Perusahaan telah meningkat menjadi Rp1.000.000 dan merubah nilai nominal masing-masing saham Perusahaan dari sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp100 (Rupiah penuh). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 15 Februari 2018 dengan No. AHU-0008844.AH.01.02.Tahun 2018.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders as notarized by Notary Deed of Christina Dwi Utami S.H, M.Hum.,M.Kn No. 25 dated January 17, 2018, the shareholders approved the increase in authorized and fully paid share capital wherein the Company's authorized share capital increased to Rp1,000,000 and the nominal value per share changed from Rp1,000,000 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah). Such amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision dated February 15, 2018 AHU-0008844.AH.01.02.Tahun 2018.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

Pada tanggal 02 Oktober 2020, Perusahaan mengumumkan rencana untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Rencana ini kemudian disetujui oleh pemegang saham melalui RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 05 Januari 2021 dan diaktakan dengan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.kn No. 03 tanggal 05 Januari 2021. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 12 Januari 2021 dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0014271.Tahun 2021.

Pada tanggal 9 Maret 2020, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan Surat Edaran No. 3/SEOJK.04/2020 yang isinya mengenai pelaksanaan pembelian kembali saham oleh perusahaan publik dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan berdasarkan persyaratan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013.

Peraturan OJK tersebut menetapkan, antara lain, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali saham tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham paling banyak sebesar 20% dari modal disetor.

Berdasarkan surat Perusahaan yang telah dikirimkan beberapa kali kepada OJK, terakhir dengan No. 3239/DIR/MH/V/2021 tanggal 30 Mei 2021, Perusahaan berencana untuk melakukan pembelian kembali saham terhitung sejak tanggal 3 April 2020 sampai dengan 9 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah membeli kembali masing-masing sebanyak 25.380.000 dan 18.052.600 saham (nilai penuh) dengan nilai perolehan sejumlah Rp88.873 dan Rp60.592. Saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

**23. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

On October 02, 2020, the Company announced its plans to exercise the Non-Preemptive Rights Issuance of shares ("PMTHMETD"). This plan was then approved by the shareholders through an EGMS which was held on January 05, 2021 and notarized by Notary Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.H., M.Kn No. 03 dated January 05, 2021. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia dated January 12, 2021 by its decree No. AHU-AH.01.03-0014271.Tahun 2021.

On March 9, 2020, the Financial Services Authority ("OJK") issued Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 in regards of the implementation shares buyback issue by public company during significant fluctuating market condition based on the requirements which stipulated in the OJK Rule No. 2/POJK.04/2013

The OJK rule provides, among others, allowing the Company to buyback their issued shares without the approval of General Meeting of Company's Shareholders with maximum 20% from the Company's paid-in capital.

Based on the Company letter which has been sent several time to OJK, most recent letter with No. 3239/DIR/MH/V/2021 dated May 30, 2021, the Company plan to conduct shares buyback starting from April 30, 2020 to June 9, 2021.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company had already repurchased its 18,052,600 shares (full amount) with total cost amounting to Rp60,592. The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Shares" under the "Equity" section in the interim consolidated statement of financial position. Depending on the Company's future business needs, it is possible for the Company to reissue the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Tambahan modal disetor

Additional paid-in capital

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Komponen ekuitas lain dari obligasi wajib konversi - neto	174.036	174.036	Other equity component from mandatory convertible bonds - net
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	1.264.971	1.264.971	Premium on shares issued in initial public offering
Tambahan modal disetor	281.411	281.411	Additional paid in capital
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1c)	191.898	191.898	Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control (Note 1c)
Biaya emisi saham	(61.637)	(61.637)	Share issuance cost
Total	1.850.679	1.850.679	Total

Laba per saham

Earnings per share

Dasar perhitungan laba per saham dasar adalah
sebagai berikut:

Basis computation of basic earnings per share
are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	283.250	71.841	Profit for the period attributable to equity holders of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	2.956.889.265	2.973.000.000	Weighted average number of common shares - basic
Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP	30.257.325	44.700.401	Adjustment on dilutive common shares - MESOP
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusi	2.987.146.590	3.017.700.401	Weighted average number of common shares - diluted
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	95,79	24,16	Earnings per share (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar			Basic
Dilusi	94,82	23,81	Diluted

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusi dihitung
setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MESOP
yang diberikan tetapi belum vested atau dieksekusi
pada masing-masing periode pelaporan (Catatan
22).

Diluted weighted-average number of outstanding
shares is computed after reflecting the dilutive
effect from the MESOP granted but not yet
vested or exercised in each reporting period
(Note 22).

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Kepentingan Nonpengendali

Non-Controlling Interests

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interests are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
M Internusa	85.760	82.746	M Internusa
M Sejahtera	57.939	53.279	M Sejahtera
M Daan Mogot	40.922	36.563	M Daan Mogot
M Solo	36.035	33.278	M Solo
M Husada	27.434	24.989	M Husada
M Pasteur	28.524	24.956	M Pasteur
M Serpong	27.263	23.701	M Serpong
M Jakabaring	24.093	22.832	M Jakabaring
MM Pasteur	22.521	22.520	MM Pasteur
M Balikpapan	24.284	22.195	M Balikpapan
M Medan	20.853	20.218	M Medan
M Purwokerto	21.707	19.986	M Purwokerto
M Malang	21.078	19.960	M Malang
M Grand Bekasi	21.986	19.874	M Grand Bekasi
M Bitung	21.439	19.372	M Bitung
M Ciruas	20.655	19.152	M Ciruas
M Galaxy	19.537	17.543	M Galaxy
M Padang	17.525	16.581	M Padang
MM Arcamanik	16.669	16.774	MM Arcamanik
MM Solo	18.146	16.675	MM Solo
M Ciputat	17.819	16.013	M Ciputat
MM Tangerang	17.710	17.708	MM Tangerang
M Makassar	17.518	15.562	M Makassar
M Arcamanik	15.847	14.040	M Arcamanik
M Tangerang	14.891	13.674	M Tangerang
MM Palembang	15.690	8.712	MM Palembang
Lain-lain			Others (each below Rp10.000)
(di bawah Rp10.000)	218.055	211.230	
Kepentingan nonpengendali	891.900	830.133	Non-controlling interests

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

Below is the summary of financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests for three-month period ended March 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020:

	31 Maret 2021/March 31, 2021			
	M Internusa	M Sejahtera	M Daan mogot	
Aset lancar	176.285	204.909	116.533	Current assets
Aset tidak lancar	325.691	217.125	163.980	Non-current assets
Total aset	501.976	422.034	280.513	Total assets
Liabilitas jangka pendek	152.031	117.809	71.873	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	101.366	81.383	62.491	Non-current liabilities
Total liabilitas	253.397	199.192	134.364	Total liabilities
Total ekuitas	248.579	222.843	146.148	Total equity
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	162.819	164.904	110.113	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	85.760	57.939	36.035	Non-controlling interests

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

Kepentingan Nonpengendali (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020: (lanjutan)

**23. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Non-Controlling Interests (continued)

Below is the summary of financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests for three-month period ended March 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020: (continued)

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/
For the three-month period ended March 31, 2021**

	M Internusa	M Sejahtera	M Daan mogot	
Pendapatan neto	103.992	134.832	87.021	Net revenues
Laba sebelum pajak penghasilan	16.827	34.020	32.732	Income before income tax
Laba neto periode berjalan	11.599	23.159	23.864	Net income for the period
Rugi komprehensif lain	(82)	(335)	(440)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif	11.517	22.824	23.424	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	7.543	16.921	16.865	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	3.974	5.934	6.559	Non-controlling interests

31 Desember 2020/December 31, 2020

	M Internusa	M Sejahtera	M Daan mogot	
Aset lancar	183.377	190.802	111.906	Current assets
Aset tidak lancar	312.584	217.112	156.415	Non-current assets
Total aset	495.961	407.914	268.321	Total assets
Liabilitas jangka pendek	151.399	117.359	72.636	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	104.717	85.634	65.103	Non-current liabilities
Total liabilitas	256.116	202.993	137.739	Total liabilities
Total ekuitas	239.844	204.921	130.582	Total equity
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	157.098	151.642	94.020	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	82.746	53.279	36.563	Non-controlling interests

**Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020/
For the year ended December 31, 2020**

	M Internusa	M Sejahtera	M Daan mogot	
Pendapatan neto	372.972	427.156	229.876	Net revenues
Laba sebelum pajak penghasilan	103.123	103.467	68.433	Income before income tax
Laba neto periode berjalan	78.041	77.561	52.904	Net income for the period
Rugi komprehensif lain	(327)	(1.339)	(1.761)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif	77.714	76.222	51.143	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	50.902	56.404	36.823	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	26.812	19.818	14.320	Non-controlling interests

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. CADANGAN UMUM

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan. Total penggunaan saldo laba Perusahaan sebagai cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2020 berjumlah Rp2.000.

24. GENERAL RESERVE

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of December 31, 2020 amounted to Rp2,000, respectively.

25. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

25. NET REVENUES

This account consists of:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Rumah Sakit			Hospitals
Rawat inap			Inpatient
Layanan rawat inap	334.851	163.653	Inpatient services
Obat dan perlengkapan medis	328.266	192.012	Medicines and medical supplies
Layanan tindakan	195.039	112.126	Medical operating services
Layanan penunjang medis dan diagnostik	173.134	56.497	Medical and diagnostic support services
Jasa medis	59.705	53.591	Medical services
Administrasi dan lainnya	62.511	38.955	Administration and others
Sub-total rawat inap	1.153.506	616.834	Sub-total inpatient
Rawat jalan			Outpatient
Layanan penunjang medis dan diagnostik	173.250	90.152	Medical and diagnostic support services
Obat dan perlengkapan medis	169.330	202.486	Medicines and medical supplies
Layanan poliklinik	55.923	53.842	Policlinic services
Layanan Instalasi Gawat Darurat	7.406	8.997	Emergency installation services
Jasa medis	7.281	9.070	Medical services
Administrasi dan lainnya	6.668	1.512	Administration and others
Sub-total rawat jalan	419.858	366.059	Sub-total outpatient
Sub-total	1.573.364	982.893	Sub-total
Non Rumah Sakit			Non-Hospital
Aset KSO	10.470	996	Joint operation assets
Pendapatan manajemen	1.044	-	Management fee
Total	1.584.878	983.889	Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan konsolidasi neto.

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp41 dan Rp137, mewakili 0,00% dan 0,00% pendapatan neto pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (catatan 29e)

25. NET REVENUES (continued)

For the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net consolidated revenue.

Net revenues from related parties amounted to Rp41 and Rp137, representing 0,00% and 0,00% of net revenue in for the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, respectively (note 29e).

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

26. COST OF REVENUES

This account consists of:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Rumah Sakit			Hospitals
Obat dan perlengkapan medis	303.124	242.316	Medicines and medical supplies
Gaji dan kesejahteraan karyawan	169.027	150.996	Salaries and employee benefits
Penyusutan	64.023	46.381	Depreciation
Layanan penunjang medis	54.810	23.322	Medical and support services
Biaya rujukan	25.078	23.666	Reference cost
Perbaikan dan pemeliharaan	27.454	18.061	Repairs and maintenance
Kamar rawat inap dan tindakan	22.760	14.489	Inpatient and operating rooms
Beban poliklinik dan instalasi gawat darurat	17.165	12.450	Policlinic and emergency installation expenses
Makanan dan minuman	9.756	10.451	Food and beverages
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.361	4.651	Employee benefits liabilities
Lain-lain	5.707	3.356	Others
Sub-total	703.265	550.139	Sub-total
Non Rumah Sakit			Non-Hospital
Pendidikan dan pelatihan	1.550	728	Education and training
Total	704.815	550.867	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasi. (catatan 29e).

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020. (Catatan 29e)

For the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the net consolidated revenue.

There were no purchases from related parties for the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, respectively. (Note 26f)

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Beban penjualan			Selling expenses
Pemasaran dan iklan	714	1.250	Marketing and advertising
Lain-lain	1.631	2.037	Others
Total beban penjualan	2.345	3.287	Total selling expense
Beban administrasi dan umum			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	176.123	167.000	Salaries and allowances
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	85.261	10.157	Allowance for impairment losses on trade receivables
Perbaikan dan pemeliharaan	27.280	28.922	Repairs and maintenance
Penyusutan	17.835	13.524	Depreciation
Perizinan, retribusi dan perpajakan	11.589	5.140	Licenses, retributions and taxation
Listrik, air dan telepon	8.744	8.551	Electricity, water and telephone
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.362	5.685	Employee benefits liabilities
Perlengkapan kantor	6.526	6.774	Office supplies
Jasa profesional	5.170	3.352	Professional fees
Transportasi	2.530	4.138	Transportation
Pelatihan dan pendidikan	479	2.327	Training and education
Lain-lain	16.295	14.152	Others
Total beban umum dan administrasi	365.194	269.722	Total general and administrative expenses
Total	367.539	273.009	Total

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, beban gaji dan tunjangan mencakup nilai opsi pembelian saham kepada manajemen dan pegawai masing-masing sebesar RpNil dan Rp2.612.

For the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, salaries and allowances expenses include management and employee stock option plan amounting to RpNil and Rp2.612, respectively.

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

28. OTHER INCOME – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Pendapatan imbalan jasa	8.517	-	Service fee income
Penghasilan sewa	3.288	3.279	Rental income
Keuntungan pelepasan investasi aset keuangan (Catatan 7)	5.915	-	Gain on disposal of investment of financial assets (Note 7)
Penurunan nilai atas penempatan investasi aset keuangan	(1.226)	-	Decrease in value from placement of investment of financial assets
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	8	19	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 10)	(73)	(193)	Loss on write-off of fixed assets (Note 10)
Penghasilan (beban) lain-lain	(824)	6.035	Others Income (expense)
Neto	15.605	9.140	Net

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	31 Maret/March 31,	
	2021	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
PT Medikaloka Mitra Utama	860	0,01
Koperasi Karyawan Hermina	564	0,01
Yayasan Pendidikan Hermina	345	0,01
PT Medikaloka Utama	337	0,00
Perkumpulan Hermina Group	59	0,00
Yayasan Bhakti Hermina	36	0,00
PT Pembangun, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	30	0,00
PT Medika Loka Hotel	1	0,00
Total	2.232	0,03

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

b. Piutang lain-lain (Catatan 6)

	31 Maret/March 31,	
	2021	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
PT Medikaloka Utama	2.803	0,12
Koperasi Karyawan Hermina	1.035	0,02
Yayasan Pendidikan Hermina	446	0,01
Perkumpulan Hermina Group	176	0,00
Kelompok Pendiri	66	-
PT Pembangun, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	2	0,00
Yayasan Bhakti Hermina	-	-
Total	4.528	0,15

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

Piutang lain-lain merupakan piutang untuk pengobatan karyawan dan bagi hasil atas sewa tempat. Piutang ini akan dilunasi dalam jangka waktu 90 hari.

c. Utang usaha (Catatan 12)

	31 Maret/March 31,	
	2021	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
Koperasi Karyawan Hermina	4.999	0,16
PT Pembangun, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	1.188	0,04
PT Medikaloka Utama	865	0,03
Perkumpulan Hermina Group	343	0,01
Yayasan Bhakti Hermina	242	0,01
Total	7.637	0,25

^{*)} persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms, with the following details:

a. Trade receivables (Note 5)

	31 Desember/December 31,		
	2020	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
	860	0,01	PT Medikaloka Mitra Utama
	948	0,01	Koperasi Karyawan Hermina
	254	0,01	Yayasan Pendidikan Hermina
	1.150	0,02	PT Medikaloka Utama
	91	0,00	Perkumpulan Hermina Group
	251	0,01	Yayasan Bhakti Hermina
			PT Pembangun, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia
	105	0,00	
	17	0,00	
Total	3.676	0,06	Total

^{*)} percentage to total consolidated assets

b. Other receivables (Note 6)

	31 Desember/December 31,		
	2020	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
	7.552	0,12	PT Medikaloka Utama
	1.635	0,03	Koperasi Karyawan Hermina
	34	0,00	Yayasan Pendidikan Hermina
	172	0,00	Perkumpulan Hermina Group
	66	0,00	Founder group
			PT Pembangun, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia
	2	0,00	
	189		Yayasan Bhakti Hermina
Total	9.650	0,15	Total

^{*)} percentage to total consolidated assets

Other receivables consist of receivables from employee medical and rental sharing cost. These receivables will be repaid within 90 days.

c. Trade payables (Note 12)

	31 Desember/December 31,		
	2020	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
	3.285	0,11	Koperasi Karyawan Hermina
			PT Pembangun, Pengelola, dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia
	1.765	0,06	
	815	0,03	PT Medikaloka Utama
	563	0,02	Perkumpulan Hermina Group
	-	-	Yayasan Bhakti Hermina
Total	6.428	0,22	Total

^{*)} percentage to total consolidated liabilities

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

d. Utang lain-lain (Catatan 13)

d. Other payables (Note 13)

31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,		
2021	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	2020	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
Direksi	11.473	0,36	13.400	0,45
Koperasi Karyawan Hermina	9.251	0,29	6.580	0,22
PT Medikaloka Utama	3.048	0,10	3.022	0,10
Perkumpulan Hermina Group	2.202	0,07	2.188	0,08
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	625	0,02	769	0,03
Yayasan Bakti Hermina	597	0,02	65	0,00
Akper Manggala	-	-	8	0,00
Total	27.196	0,86	26.032	0,88

^{*)} persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

^{*)} percentage to total consolidated liabilities

Utang lain-lain terdiri dari utang pembelian ruangan, tagihan atas sewa ruangan, utang gaji dan kompensasi lainnya, utang atas pembelian barang gudang umum, tagihan pembelian barang di koperasi, utang pengadaan aset tetap dan dana talangan untuk jasa profesional.

Other payables pertain to payables for purchase of space, payables for rent of space, payables for salaries and other compensation, payables for purchase of general supplies, purchase of supplies in cooperation, payable for fixed assets acquisition and professional fee fund.

e. Pendapatan neto (Catatan 25)

e. Net revenues (Note 25)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For Three-month period ended March 31,				
2021		2020		
Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
Koperasi Karyawan Hermina	41	0,00	34	
PT Medikaloka Utama	-	-	101	0,00
Perkumpulan Hermina Group	-	-	2	0,00
Total	41	0,00	137	0,00

Koperasi Karyawan Hermina	
PT Medikaloka Utama	
Perkumpulan Hermina Group	
Total	

^{*)} persentase terhadap pendapatan neto konsolidasian

^{*)} percentage to consolidated net revenues

f. Pendapatan bunga

f. Interest Income

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For Three-month period ended March 31,			
2021		2020	
Total/Total	Persentase ^{a)/} Percentage ^{a)}	Total/Total	Persentase ^{a)/} Percentage ^{a)}
PT Medikaloka Utama	-	464	5,85

^{*)} persentase terhadap pendapatan keuangan konsolidasian

^{*)} percentage to consolidated finance income

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

g. Penghasilan lain-lain (Catatan 28)

g. Other income (Notes 28)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For Three-month period ended March 31,

	2021		2020		
	Total/Total	Persentase*)/Percentage ^{*)}	Total/Total	Persentase*)/Percentage ^{*)}	
Koperasi Karyawan Hermina	582	0,04	440	0,04	Koperasi Karyawan Hermina
Perkumpulan Hermina Group	10	0,00	-	-	Perkumpulan Hermina Group
Total	592	0,04	440	0,04	Total

*) persentase terhadap pendapatan neto konsolidasian

*) percentage to consolidated net revenues

Penghasilan lainnya dari pihak berelasi terdiri dari pendapatan atas sewa tempat dan bagi hasil pendapatan koperasi.

Other income from related parties consist of income from rental and sharing revenue from cooperation income.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of relationships	Sifat Transaksi/ Nature of transactions
PT Pembangun, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	Entitas Sepengendali/under common control	Pengobatan karyawan, pembelian aset tetap/Employee medical, purchase of fixed assets
PT Medikaloka Utama	Entitas Sepengendali/under common control	pengobatan karyawan, pembelian barang umum, pinjaman dan pendapatan bunga/ employee medical, purchase of general supplies, loan and interest income
Koperasi Karyawan Hermina	Pihak berelasi lainnya/other related party	Sewa tempat, pembelian perlengkapan umum dan pengobatan karyawan, /Rent, purchase of general supplies and employee medical
Perkumpulan Hermina Group	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembayaran gaji, pengobatan karyawan/Salary payment, employee medical
Kelompok Pendiri/Founder Group	Direktur dan pemegang saham/Director and shareholders	Utang dividen/Dividend payable
PT Medikaloka Mitra Utama	Entitas Sepengendali/under common control	pinjaman operasional/Operational loan
Yayasan Bakti Hermina	Entitas Sepengendali/under common control	Pengobatan karyawan /Employee medical
Yayasan Pendidikan Hermina	Entitas Sepengendali/under common control	Pengobatan karyawan/Employee medical
Direksi/Board of Directors	Manajemen kunci/Key management	Gaji dan kompensasi lainnya/Salaries and other compensation
PT Medika Loka Hotel	Entitas Sepengendali/under common control	Pengobatan karyawan/ Employee medical

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp16.595 dan Rp10.158 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties are unsecured and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp16.595 and Rp10.158, for the three-month period ended March 31, 2021 and 2020, respectively, which are all short-term employee benefits.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan bank	597.276	597.276	864.577	864.577	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	1.573.707	1.573.707	1.113.254	1.113.254	Trade receivables - net
Aset kontrak	53.140	53.140	57.819	57.819	Contract assets
Piutang lain-lain - neto	66.993	66.993	61.214	61.214	Other receivables - net
Investasi aset keuangan	100.305	100.305	121.157	121.157	Investment of financial assets
Total aset keuangan lancar	2.391.421	2.391.421	2.218.021	2.218.021	Total current financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	17.514	17.514	9.050	9.050	Short-term bank loans
Utang usaha	322.154	322.154	295.869	295.869	Trade payables
Utang lain-lain	475.591	475.591	430.492	430.492	Other payables
Beban akrual	31.665	31.665	56.451	56.451	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	164.562	164.562	96.268	96.268	Short-term employee benefits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang Bank	135.834	135.834	253.951	212.610	Bank loans
Pembiayaan konsumen	51	51	88	88	Consumer finance
Total liabilitas keuangan jangka pendek	1.147.371	1.147.371	1.142.169	1.100.828	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current Financial liabilities
Utang obligasi	445.302	446.500	445.194	445.194	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo setahun:					long-term debts - net of current portion:
Utang Bank	971.615	971.615	848.697	1.291.058	Bank loans
Total liabilitas keuangan jangka panjang	1.416.917	1.418.115	1.293.891	1.736.252	Total non-current financial liabilities
Total liabilitas keuangan	2.564.288	2.565.486	2.436.060	2.837.080	Total financial liabilities

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha, kontak aset, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Investasi aset keuangan

Pengukuran nilai wajar dari aset dan liabilitas Group pada akhir periode pelaporan menggunakan harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat - 1).

Group mengamati harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik melalui input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Tingkat - 3).

c. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang. Nilai wajar dari aset tidak lancar lainlain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and in banks, trade receivables, contract assets, non-trade receivables, shortterm bank loans, trade payables, non-trade payables and accrued expenses) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Investment of financial assets

The fair value measurement of the Group's assets and liabilities at the end of the reporting period using quoted prices in active markets for identical assets and liabilities (Level - 1)

Group observed the quoted prices in active markets for identical assets and liabilities through significant unobservable inputs (level 3).

c. Non-current financial assets and liabilities

Non-current financial instruments consist of due from related parties, due from third party, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT**

The Group is exposed to credit and interest rate risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the interim consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari pelanggan dan pihak yang berdasarkan catatan Grup membayar secara tepat waktu. Kas dan bank yang tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada atau dalam lembaga keuangan atau Grup dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak memiliki riwayat kegagalan bayar.

Informasi mengenai aset keuangan yang telah jatuh tempo atau telah mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Risiko Suku Bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan utang obligasi. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel berkaitan dengan pinjaman bank (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jika tingkat bunga pinjaman bank dan utang obligasi meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan yang berakhir pada tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar Rp 293 dan Rp539.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Untuk mengatasi risiko likuiditas di masa depan, Perusahaan berencana untuk meningkatkan modal saham mereka.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

Financial assets that are neither past due nor impaired

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash on hand and in banks that are not impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default payment.

Information regarding financial assets that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to financial statements.

b. Interest Rate Risk

As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk arises from bank loans and bonds payable. The interest rate risk from cash is not significant.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, variable rate borrowings mainly related to bank loans (Note 16).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, if the market interest rate for bank loan and bonds payable increases/decreases by 1% with all variables held constant, income before income tax expense for the year would be lower/higher approximately by Rp293 and Rp539, respectively.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities. To mitigate the liquidity risk, the Company has a plan to increase their share capital.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 and 31 Desember 2020, tabel di bawah ini merupakan rangkuman profil jatuh tempo dari kewajiban keuangan Grup, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan, yang mencakup biaya bunga terkait:

31 Maret 2021/March 31, 2021					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/Total		
Utang bank jangka pendek	17.514	-	17.514	Short-term bank loans	
Utang usaha	322.154	-	322.154	Trade payables	
Utang lain-lain	475.591	-	475.591	Other payables	
Akrual	31.665	-	31.665	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	232.368	1.014.663	1.562.883	Long-term bank loans	
Pembiayaan konsumen	51	-	51	Consumer finance	
Total	1.079.343	1.014.663	2.409.858	Total	

31 Desember 2020/December 31, 2020					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/Total		
Utang bank jangka pendek	9.050	-	9.050	Short-term bank loans	
Utang usaha	295.868	-	295.868	Trade payables	
Utang lain-lain	430.491	-	430.491	Other payables	
Akrual	78.889	-	78.889	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	212.610	900.724	1.503.669	Long-term bank loans	
Pembiayaan konsumen	91	-	91	Consumer finance	
Total	1.027.599	900.724	2.318.058	Total	

d. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dan utang obligasi, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

d. Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, public offering, shares buy back, acquire new borrowing and bonds payable, convert debt to equity or sell the asset to cover the loan. The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

d. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Grup mengenai jumlah modal selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (rasio pengungkit) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Total liabilitas	3.154.026	2.973.077
Dikurang kas dan bank	597.276	864.577
Liabilitas neto	2.556.750	2.108.500
Total ekuitas	3.694.527	3.382.177
Rasio pengungkit	69,20%	62,34%

Total liabilities
less cash on hand and in banks

Net liabilities
Total equity

Gearing ratio

32. DIVIDEN

Pada rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan tanggal 3 Juni 2020, pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas sebesar Rp35.676 atau Rp12 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 3 Juli 2020 dividen kas yang telah dibayarkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp35.569.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

d. Capital Management (continued)

There are no specific rules or regulations for the capital structure of the Group other than those set out in Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company which was amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007.

As a common practice, the Group evaluates its capital through gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. Net debt is total liabilities as presented in the interim consolidated statements of financial position less cash on hand and in banks while the capital covers all of the component of equity. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the ratio is calculated as follows:

32. DIVIDENDS

During the Shareholders' General Meeting on June 3, 2020, the shareholders resolved to distribute cash dividends amounting to Rp35,676 or Rp12 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2019.

As of July 3, 2020 cash dividends have been paid by the Company amounting to Rp35,569.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

31 Maret 2021/March 31, 2021					
	Kalimantan dan Sulawesi	Jawa	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Pendapatan	90.291	1.425.356	118.363	(49.132)	1.584.878
Beban pokok pendapatan	(43.815)	(639.152)	(53.287)	31.439	(704.815)
Laba bruto	46.476	786.204	65.076	(17.693)	880.063
Beban usaha	(25.919)	(375.547)	(36.936)	70.863	(367.539)
Penghasilan lain-lain - neto	270	106.588	846	(92.099)	15.605
Laba usaha	20.827	517.245	28.986	(38.929)	528.129
Penghasilan keuangan	123	20.846	347	(14.966)	6.350
Biaya keuangan	(6.535)	(36.281)	(6.934)	14.966	(34.784)
Laba rugi sebelum pajak penghasilan	14.415	501.810	22.399	(38.929)	499.695
Pajak penghasilan - neto	(3.735)	(124.348)	(5.080)	-	(133.163)
Laba periode berjalan	10.680	377.462	17.319	(38.929)	366.532
Penghasilan komprehensif lain - neto	(155)	(5.161)	(86)	-	(5.402)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	10.525	372.301	17.233	(38.929)	361.130
Aset segmen	638.309	8.118.466	818.241	(2.726.463)	6.848.553
Liabilitas segmen	427.734	3.436.884	393.964	(1.104.556)	3.154.026
Pengeluaran barang modal					203.587
Penyusutan					81.858

31 Maret 2020/March 31, 2021					
	Kalimantan dan Sulawesi	Jawa	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Pendapatan	43.493	898.341	61.202	(19.147)	983.889
Beban pokok pendapatan	(25.419)	(494.469)	(38.599)	7.620	(550.867)
Laba bruto	18.074	403.872	22.603	(11.527)	433.022
Beban usaha	(19.501)	(265.171)	(21.851)	33.514	(273.009)
Penghasilan lain-lain - neto	(19)	48.339	410	(39.590)	9.140
Laba (rugi) usaha	(1.446)	187.040	1.162	(17.603)	169.153
Penghasilan keuangan	298	17.105	281	(9.746)	7.938
Biaya keuangan	(5.832)	(27.968)	(6.165)	9.746	(30.219)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(6.980)	176.177	(4.722)	(17.603)	146.872
Pajak penghasilan - neto	549	(48.303)	201	-	(47.553)
Laba (rugi) periode berjalan	(6.431)	127.874	(4.521)	(17.603)	99.319
Penghasilan komprehensif lain - neto	109	(3.116)	(197)	-	(3.204)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	(6.322)	124.758	(4.718)	(17.603)	96.115

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Kalimantan dan Sulawesi	Jawa	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Aset segmen	585.663	7.584.521	773.298	(2.588.225)	6.355.257
Liabilitas segmen	385.614	3.190.851	364.457	(967.844)	2.973.078
Pengeluaran barang modal					960.748
Penyusutan					294.920

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, KONTIJENSI DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antar Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Perusahaan dan masing-masing entitas anak, Perusahaan dan masing-masing entitas anak setuju untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

b. Perjanjian Kerja Sama Penempatan Alat Kesehatan

Grup mengadakan beberapa perjanjian kerja sama penempatan alat kesehatan baik oleh perusahaan dan/atau dokter individual, dimana perusahaan dan/atau dokter individual tersebut menyediakan peralatan kesehatan dengan beberapa pengaturan. Pengaturan tersebut mencakup satu dari ke tiga kategori: i) pembagian hasil; ii) pembayaran berdasarkan pemakaian; dan iii) kewajiban untuk membeli perlengkapan medis.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, bagian bersih Grup atas alat kesehatan sehubungan dengan perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp77.991 dan Rp68.096 dan disajikan sebagai bagian dari akun aset lain-lain - neto.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT

a. Cooperation Agreement of Healthcare Services

Based on cooperation agreements between National Social Care Security ("BPJS") with the Company and each subsidiaries, the Company and each subsidiaries agreed to provide referral advanced level health services for the participants of the National Health Insurance Program in accordance with the terms as stated in the agreement.

The Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, whereby the Group agreed to provide healthcare services/medical care in the Group's hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.

b. Cooperation on Agreements Placement of Healthcare Equipment

The Group entered into various cooperation agreements involving the placement of healthcare equipment by certain corporates and or individual doctors, whereby these corporates and individual doctors provide healthcare equipment under certain arrangements. These arrangements fall into either one of the three following categories: i) revenue sharing; ii) payment per usage; and iii) obligation to purchase medical supplies.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, Group net portion on the healthcare equipments related to these agreements amounting to Rp77,991 and Rp68,096, respectively and presented as part of "other assets - net" account.

	31 March 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal - neto	68.096	45.110	Beginning balance - net
Penambahan	13.520	35.219	Addition
Penyusutan	(3.625)	(12.233)	Depreciation
Saldo akhir	77.991	68.096	Ending balance

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, KONTIJENSI DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Perjanjian Kerjasama Lainnya

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama dengan beberapa perusahaan penyedia jasa seperti jasa pengelolaan parkir, anjungan tunai mandiri ("ATM"), jasa kebersihan gedung dan pengoperasian menara telekomunikasi guna menunjang aktivitas operasional Grup sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian yang telah disepakati dengan pihak-pihak tersebut.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT (continued)

c. Other Cooperation Agreements

The Group entered into cooperation agreements with several service providers such as service parking management, automated teller machines ("ATM"), janitorial services in buildings and operation of telecommunication towers to support the activities of the operations of the Group in accordance with the provisions stipulated in the agreement that has been agreed with the parties.

35. TRANSAKSI NON KAS

35. NON-CASH TRANSACTIONS

	Period tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisition of fixed assets through:
Utang lain-lain	80.489	-	Other payable
Uang muka pembelian	23.306	25.848	Advance purchase
Kapitalisasi biaya pinjaman	1.932	3.297	Capitalization of borrowing costs
Program opsi kepemilikan saham	-	13.226	Shares option programs

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham, yang menyetujui beberapa keputusan, diantaranya:
- Rencana Perusahaan untuk melakukan pemecahan nilai saham Perusahaan dengan rasio 1:5 dari sebelumnya Rp100,00 per saham menjadi Rp20,00 per saham
 - Rencana Perusahaan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai sebesar 15,73% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2020.
- b. Pada tanggal 10 Juni 2021, M Cileungsi telah melunasi sebagian fasilitas kredit yang dimiliki kepada Bank Panin.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. On June 2, 2021, The Company held Annual General Meeting of Shareholders, which approved several conclusions, including the following:
- The Company's plan to do stock split of its shares from Rp100,00 per share to Rp20.00 per share.
 - The Company's plan to distribute cash dividends of 15.73% of net income attributable to owners of parent entity for the year 2020.
- b. On June 10, 2021, M Cileungsi has paid partially its credit facility from Bank Panin.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

**37. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES (continued)**

2021						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank - bersih/ Deferred charges on bank loans - net	Lain- lain/Others	31 Maret/ March 31	
Utang bank jangka pendek	9.050	8.464	-	-	17.514	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.102.648	4.801	-	-	1.107.449	Long-term bank loans
Utang obligasi	445.194	-	-	108	445.302	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	88	(37)	-	-	51	Finance lease payables and consumer finance
Liabilitas sewa	8.463	-	(1.796)	78	6.745	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.565.443	13.228	(1.796)	186	1.577.061	Total liabilities from financing activities

2020						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank - bersih/ Deferred charges on bank loans - net	Lain- lain/Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	46.497	(37.447)	-	-	9.050	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.247.922	(145.274)	-	-	1.102.648	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	446.500	(1.306)	-	445.194	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	227	(139)	-	-	88	Finance lease payables and consumer finance
Liabilitas sewa	-	(2.285)	-	10.748	8.463	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.294.646	261.355	(1.306)	10.748	1.565.443	Total liabilities from financing activities

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2021 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 21, 2020, have been reclassified to conform with the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2021.

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	<i>Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian				
<u>Beban pokok pendapatan</u>				<u>Cost of revenue</u>
Penyusutan	39.158	7.223	46.381	Depreciation
<u>Beban usaha</u>				<u>Operating expense</u>
Penyusutan	20.747	(7.223)	13.524	Depreciation

39. HAL LAIN

- a. Wabah virus corona (SARS-CoV-2) yang menyebabkan COVID-19 terus menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Grup telah mengidentifikasi dampak tertentu terhadap bisnis operasional Perusahaan termasuk dampak atas jumlah pasien, pasokan obat-obatan di dalam negeri dan kemungkinan bergabung dengan pemerintah untuk memerangi pandemi sebagai bentuk pelayanan publik jika situasi pandemi menjadi tidak terkendali.

Grup telah melakukan pengamatan atas perkembangan yang disebabkan oleh COVID-19 secara berkala, menilai dan melakukan respon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi konsolidasian Grup. Mengingat dinamika atas wabah dan mempertimbangkan proses penilaian risiko atas keadaan tersebut di atas, Manajemen mengharapkan suatu pandangan yang sama dengan tahun 2020 atas aktivitas operasional Grup untuk tahun 2021.

39. OTHER MATTER

- a. The outbreak of novel coronavirus (SARS-CoV-2) that caused COVID-19 continues to spread across the world, including Indonesia. The Group has identified certain impact on the business operations of the Company including impact on the volume of patients, domestic supply drugs, and the possibility of joining the government to combat the pandemic as a form of public service only if the pandemic situation becomes out of control.

The Group will continuously closely monitor the developments of events caused by COVID-19, assess and actively react to its impact on the consolidated financial position and operating results of the Group. Given the dynamics of the outbreak and considering the aforementioned risk assessment process, Management is expecting a same outlook as 2020 for Group operations for the year 2021.